

**ANALISIS TERHADAP DINAMIKA KELEMBABAN UDARA DAN
TEMPERATUR DI KOTA PALEMBANG PADA TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Sains Bidang Studi Fisika



Oleh :

LIDIA NOVIYANTI

NIM.08021381924073

JURUSAN FISIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2023

**LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS TERHADAP DINAMIKA KELEMBABAN UDARA DAN
TEMPERATUR DI KOTA PALEMBANG PADA TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

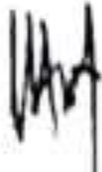
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Sains Bidang Studi Fisika

Oleh:

**LIDIA NOVIYANTI
08021381924073**

Pembimbing I



Dr. Muhammad Irfan, M.T.
NIP.196409131990031003

Pembimbing II



Dr. Wijaya Mardiansyah, S.Si. M.Si.
NIP.197303031998031003

Inderalaya, 08 Maret 2023

Ketua Jurusan



Dr. Fritsya Virgo, S.Si., MT
NIP.197009101994121001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Lidia Noviyanti
NIM : 08021381924073
Fakultas/Jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Fisika

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini yang berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, 15 Mei 2023



Lidia Noviyanti

NIM.08021381924073

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Analisis Terhadap Dinamika Kelembaban Udara Dan Temperatur Kota Palembang Pada Tahun 2017- 2021”** dengan baik dan lancar. Adapun tugas akhir yang dilakukan di Jurusan Fisika Universitas Sriwijaya, diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sains di Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya. Disamping itu, tugas akhir ini juga bertujuan untuk memperluas wawasan penulis.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih terutama kepada Bapak Dr. Muhammad Irfan, M.T. selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Wijaya Mardiansyah, S.Si M.Si. selaku Pembimbing II. Terimakasih atas segala perhatian, motivasi, arahan dan bantuannya kepada penulis. Penulis juga berterimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, bapak Subur dan ibu Marnilah yang tak henti memberikan doa untuk setiap langkah dan dukungan dalam bentuk moril maupun materil.
2. Kakak dan Adik saya, Yuk Rini, Yuk Rani, Ema, Susan dan Zahra. Serta keponakan saya Yaya, Naufal, Nathan Dan Evan yang selalu menghibur dengan canda tawanya sehingga penulis bersemangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Dr. Frinsyah Virgo, S.Si., M.T., selaku Ketua Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Fitri Suryani Arsyad, S.Si., M.Si., selaku Pembimbing Akademik di Jurusan Fisika Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.

5. Ibu Dr. Netty Kurniawati S.Si., M.Si. dan Bapak Akmal Johan, S.Si., M.Si selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu selama saya menempuh Pendidikan Strata 1 di Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
7. Pihak-pihak BMKG Klas 1 Palembang, Bapak Ishak S.P.,M.Si., dan Bapak Nandang Pangribowo S.Kom Sebagai pembimbing saat kerja praktek, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Najib Albarado yang selalu memotivasi saya untuk menulis skripsi ini
9. Okta Pratiwi, Dwi Rizky Febiani dan Lafira yang selalu saya reportkan semasa kuliah.
10. Teman-teman Fisika angkatan 19 yang selalu memberikan semangat saya.
11. Serta diri saya sendiri yang mampu bertahan sekuat ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penelitian dan penulisan tugas akhir ini terdapat masih banyak kekurangan dan keterbatasan penulis dalam menyelesaikan hasil tugas akhir. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik, saran, maupun masukan yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi yang membaca dan bagi yang memerlukannya. Aamiin. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penelitian dan pembuatan tugas akhir ini.

Indralaya, 08 Maret 2023



LIDIA NOVIYANTI

08021381924073

ANALISIS TERHADAP DINAMIKA KELEMBABAN UDARA DAN TEMPERATUR KOTA PALEMBANG PADA TAHUN 2017-2021

Lidia Noviyanti

Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelembaban udara dan temperatur udara terhadap ENSO dan IOD di Kota Palembang. Data yang digunakan adalah data kelembaban udara relatif dan temperatur udara hasil pengukuran stasiun klimatologi BMKG kelas 1 Kota Palembang selama 5 tahun (2017-2021). Data tersebut diolah secara grafis dan statistik untuk mencari kaitan kedua parameter tersebut dengan ENSO dan IOD serta mencari korelasinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena IOD+ dan El Niño yang terjadi pada tahun 2018-2019 tidak menyebabkan kenaikan nilai kelembaban udara, hal ini dikarenakan terjadi puncak hujan pada kedua tahun tersebut yang menyebabkan tingginya nilai kelembaban udara. La Niña yang terjadi pada tahun 2020-2021 menyebabkan kenaikan nilai kelembaban udara, namun kenaikannya lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2018-2019. Fenomena IOD+ dan El Niño pada tahun 2019 menyebabkan kenaikan temperatur udara. Hal ini diperkirakan akibat adanya kebakaran lahan gambut yang masif pada tahun 2019. La Niña 2020-2021 juga menyebabkan kenaikan temperatur udara, namun kenaikannya tidak sebesar kenaikan tahun 2019. Didapatkan juga bahwa korelasi antara kelembaban udara dan temperatur udara menunjukkan korelasi yang lemah.

Kata Kunci : kelembaban udara, temperatur udara, ENSO, IOD, korelasi

**ANALYSIS OF AIR HUMIDITY DYNAMICS AND TEMPERATURE IN PALEMBANG
AT 2017-2021**

Lidia Noviyanti

*Departemen of Physic, Faculty Matematics and Natural Science,
Univercity of Sriwijaya, South Sumatera, Indonesia*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of air humidity and air temperature on ENSO and IOD in Palembang City. The data used are data on relative humidity and air temperature as a result of measurements from the BMKG class 1 climatology station in Palembang City for 5 years (2017- 2021). The data is processed statistically to find the relationship between these two parameters with ENSO and IOD and to find their correlation. The results of this study indicate that the IOD+ and El Niño phenomena that occurred in 2018-2019 not caused an increase in air humidity values, because there are rainfall happened at that years. The La Niña that occurred in 2021-2022 also caused an increase in air humidity, but the increase was lower compared to 2018-2019. The IOD+ and El Niño phenomena in 2019 have caused an increase in air temperature. This is estimated to be due to the massive peatland fires in 2019. The 2020-2021 La Niña also causes an increase in air temperature, but the increase is not as big as the increase in 2019. It was also found that the correlation between air humidity and air temperature is weak.

Keywords: *air humidity, air temperature, ENSO, IOD, correlation*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Batasan Masalah	3
1.5. Manfaat Penelitian	3
BAB II	4
TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Fenomena ENSO (<i>EL NINO SOUTHERN OSCILLATION</i>).....	4
2.2. El Nino.....	6
2.3. La Nina	7
2.4. Fenomena <i>Indian Ocean Dipole</i> (IOD)	8
2.5. Suhu Muka Laut (<i>sea surface temperature</i>)	11
2.5. Kelembaban Udara	14
2.6. Temperatur.....	15
2.7. Hubungan Kelembaban Udara dengan Temperatur	15

BAB III.....	17
METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	17
3.2. Bahan Penelitian	17
3.3. Metode Penelitian	19
3.4. Pengolahan data	19
3.5. Diagram Alir Penelitian	21
BAB IV	22
HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1. Kelembaban Udara	22
4.2. Temperatur Udara	25
4.3. Trend Hubungan Kelembaban Udara dengan Temperatur Udara	29
4.4. Korelasi antara Kelembaban Udara dengan Temperatur Udara	30
BAB V.....	31
PENUTUP.....	31
5.1. Kesimpulan	31
5.2. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	35
A. Tabel data bulanan kelembaban udara tahun 2017	36
B. Tabel data bulanan kelembaban udara tahun 2018	48
C. Tabel data bulanan kelembaban udara tahun 2019	60
D. Tabel data bulanan kelembaban udara tahun 2020	72
E. Tabel data bulanan kelembaban udara tahun 2021	84
F. Tabel data bulanan temperatur udara tahun 2017	95

G. Tabel data bulanan temperatur udara tahun 2018.....	107
H. Tabel data bulanan temperatur udara tahun 2019.....	121
I. Tabel data bulanan temperatur udara tahun 2020.....	131
J. Tabel data bulanan temperatur udara tahun 2021.....	143

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kondisi perairan Pasifik tropis saat normal	5
Gambar 2.2. Kondisi perairan Pasifik tropis saat terjadinya El Nino	7
Gambar 2.3. Kondisi perairan Pasifik tropis saat terjadinya La Nina.....	8
Gambar 2.4. Fase netral IOD	10
Gambar 2.5. Fase positif IOD	10
Gambar 2.6. Fase negatif IOD	11
Gambar 2.7. Intensitas El Nino dan La Nina berdasarkan anomaly SST yang ditetapkan oleh NOAA	12
Gambar 2.8. Ocean Nino Index (ONI) suhu rata-rata permukaan laut musiman (3bulan) yg digunakan NOAA sebagai indeks utama ENSO di wilayah Nino 3.4	13
Gambar 2.9. Nino 3.4. Lokasi bagian Pasifik tropis digunakan untuk pemantauan suhu permukaan laut oleh NOAA.....	13
Gambar 3.1. Contoh Notepad data temperatur dan kelembaban	18
Gambar 3.2. Contoh data kelembaban udara dan temperatur yang telah di kelompokkan ke <i>excel</i>	20
Gambar 3.3. Diagram Alir Penelitian	21
Gambar 4.1. Grafik <i>time series</i> kelembaban udara	23
Gambar 4.2. Grafik <i>time series</i> temperatur udara	26
Gambar 4.3. Grafik trend hubungan kelembaban udara dengan temperatur	29
Gambar 4.4. Grafik korelasi antara kelembaban udara dan temperatur udara.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Nilai RH maksimum, minimum, rata-rata dan fenomena alam	24
Tabel 4.2. Nilai T maksimum, minimum, rata-rata dan fenomena alam.	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wilayah Indonesia terletak pada pertemuan Samudera Pasifik dan Samudera Hindia, membuat Indonesia sangat terpengaruh oleh dinamika iklim dan cuaca yang disebabkan oleh adanya ENSO dan IOD. Fenomena ENSO (*El Nino-Southern Oscillation*) yaitu salah satu bentuk penyimpangan iklim yang terjadi di Samudera Pasifik dengan ditandai naiknya suhu permukaan laut (SPL) di daerah khatulistiwa bagian Tengah dan Timur. Fenomena tersebut mempunyai peranan penting terhadap variasi iklim tahunan. Dampak fenomena ENSO sangat terasa di beberapa wilayah Indonesia yang ditandai dengan jumlah curah hujan lebih kecil dalam tahun ENSO dibandingkan dengan pra dan pasca ENSO, sehingga dapat menyebabkan musim kemarau lebih panjang. Fenomena ENSO mempunyai tiga fase yaitu, fase Enso disebut fase netral, sedangkan fase La Nina disebut fase hujan dan fase El-Nino disebut fase kering. Pengaruh El Nino terhadap Indonesia pada umumnya membuat suhu permukaan air laut di sekitar Indonesia menurun yang mengakibatkan berkurangnya pembentukan awan yang membuat curah hujan menurun (Kailaku, 2009).

Selain ENSO, ada juga IOD (Indian Ocean Dipole) merupakan gejala penyimpangan iklim yang dihasilkan oleh interaksi laut dan atmosfer di Samudera Hindia di sekitar khatulistiwa. Interaksi tersebut menghasilkan tekanan tinggi di Samudera Hindia bagian Timur (bagian selatan Jawa dan barat Sumatera) yang menyebabkan aliran massa udara yang berhembus ke barat. Hembusan angin ini mendorong massa air di depannya dan akan mengangkat massa air dari bawah ke permukaan. Sehingga menyebabkan SPL di sekitar pantai Selatan Jawa dan pantai Barat Sumatera mengalami penurunan yang cukup drastis, sementara di dekat pantai timur Afrika terjadi kenaikan SPL (Fadholi, 2013).

Fenomena ENSO dan IOD menyebabkan perubahan pada cuaca dan iklim yang terjadi di Indonesia, salah satu contohnya membuat temperatur udara meningkat dan lebih lembab, yang dapat menyebabkan bencana-bencana alam dan kerugian lainnya.

Disisi lain Indonesia merupakan negara kepulauan yang berada di wilayah tropis yang membuat Indonesia mendapatkan pemanasan yang konsisten sepanjang tahun. Karena posisi Indonesia yang berada diantara permukaan lautan yang luas serta adanya pemanasan dari matahari, memicu terjadinya proses penguapan, sehingga membuat banyak uap air di atmosfer. Banyaknya uap air yang berada di atmosfer ini dapat memicu terbentuknya awan-awan konvektif yang dapat menyebabkan cuaca ekstrem dan hujan lebat. Salah satu wilayah di Indonesia yang sering terkena dampak hujan dan cuaca ekstrem setiap tahunnya adalah Kota Palembang. Kota Palembang terletak di koordinat antara $2^{\circ} 52' - 3^{\circ} 5' \text{ LS}$ dan $104^{\circ} 37' - 104^{\circ} 52'' \text{ BT}$ dengan luas wilayah $400,61 \text{ km}^2$. Kota Palembang berada di bantaran sungai terpanjang di Pulau Sumatera yaitu Sungai Musi dan berada dekat dengan wilayah perairan Selat Bangka di Sebelah Timur, sehingga wilayah ini sering terdapat awan-awan konvektif yang terbentuk di atas wilayah perairan Selat Bangka (Hutagalung,dkk., 2021). Sehingga wilayah kota Palembang sangat rentan untuk terkena dampak ENSO dan IOD. Penelitian ini fokus menganalisis dinamika temperatur dan kelembaban udara serta kaitanya dengan fenomena alam ENSO dan IOD yang terjadi pada periode tahun 2017-2021.

1.2. Rumusan Masalah

1. Fenomena alam apa saja yang berkaitan dengan anomali iklim yang terjadi pada periode 2017-2021?
2. Bagaimana dinamika kelembaban udara dan temperatur di kota Palembang periode 2017-2021?
3. Bagaimana korelasi antara temperatur dengan kelembaban udara?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis jenis dan klasifikasi fenomena alam yang berkaitan dengan anomali iklim yang terjadi pada periode 2017-2021.
2. Menganalisis dinamika kelembaban udara dan temperatur di kota Palembang dan mengaitkannya dengan fenomena alam yang terjadi pada periode 2017-2021.
3. Menganalisis korelasi antara temperatur dengan kelembaban udara.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini mencakup dinamika kelembaban udara dan temperatur di kota Palembang pada tahun 2017-2021 serta korelasi antar keduanya berdasarkan fenomena alam yang terjadi.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi tentang fenomena-fenomena alam yang terjadi rentan waktu 2017-2021.
2. Memberikan informasi tentang dinamika kelembaban udara dan temperatur kota Palembang serta kaitannya dengan fenomena alam yang terjadi pada periode 2017-2021.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

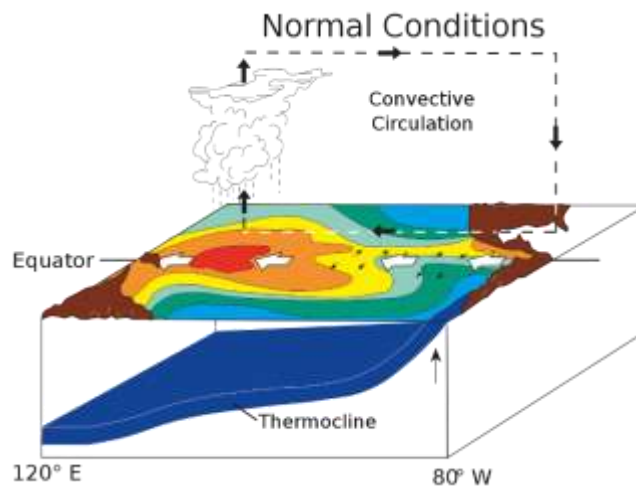
2.1. Fenomena ENSO (*EL NINO SOUTHERN OSCILLATION*)

ENSO adalah fenomena laut dan atmosfer yang terjadi secara bersamaan di Pasifik tropis. Dalam keadaan normal, Pasifik barat tropis lebih hangat daripada Pasifik timur. Alhasil angin ekuatorial berhembus ke arah barat membantu konveksi di Pasifik barat dan subsidensi di Pasifik timur (Fadholi, 2013). ENSO terajadi antara 2-7 tahun sekali (rata-rata 5 tahun) dan biasanya berlangsung selama sembilan bulan hingga dua tahun. Dalam keadaan normal, bagian Samudra Pasifik yang dilewati khatulistiwa dan dekat dengan Papua akan memiliki kolam panas, di mana suhu sekitarnya lebih hangat. Ketika permukaan air laut pada daerah tersebut lebih hangat, atmosfer di atasnya akan terpengaruh. Hal ini menyebabkan suhunya meningkat dan tekanan udara menjadi rendah. Sebaliknya, suhu permukaan air laut di dekat Peru rendah dan tekanan udaranya tinggi. Sehingga, angin pasat pun bergerak dari Peru ke Papua, sebagaimana hukum alam yang menyatakan angin bertiup dari wilayah bertekanan udara tinggi ke wilayah bertekanan udara rendah. Selama melewati Samudra Pasifik, angin pasat membawa uap air yang lantas membentuk awan di atas kolam panas. Semakin banyak uap air yang dibawa, makin banyak pula awan yang terbentuk hingga terjadilah hujan.

Kondisi yang demikian tentu akan berbeda ketika El Nino dan La Nina menyerang. El Nino terjadi saat kolam panas yang ada di bagian tengah-barat, dekat Papua, bergeser ke bagian timur Samudra Pasifik. Fenomena itu membuat suhu udara di bagian barat (Papua) menjadi rendah dan tekanan udaranya tinggi. Sebaliknya, di bagian timur (dekat Peru), suhunya meningkat dan tekanan udaranya rendah. Alhasil, angin pasat pun bergerak dari dekat Papua menuju Peru dengan membawa uap air. Nantinya, uap air itu berkumpul menjadi awan di atas kolam panas dekat Peru, sehingga terjadilah musim penghujan di wilayah tersebut. Sementara itu, La Nina terjadi ketika kolam panas yang ada di bagian tengah-barat Samudra Pasifik bergeser ke wilayah barat. Sehingga, kolam panas berkumpul di dekat Papua. Fenomena itu membuat suhu udara

di bagian barat (dekat Papua) menjadi tinggi dan tekanan udaranya rendah. Sebaliknya, di bagian timur (dekat Peru), suhu udaranya rendah dan tekanan udaranya tinggi. Angin pasat kemudian bergerak dari dekat Peru menuju ke dekat Papua. Uap air yang dibawa angin pasat membentuk awan di atas wilayah kolam panas dekat Papua, sehingga menghasilkan hujan di wilayah tersebut (Decker, 2016).

Selama periode ENSO, ada peningkatan tekanan udara di atas Samudera Hindia, Indonesia, dan Australia, dan penurunan tekanan udara di atas Tahiti dan seluruh Samudra Pasifik tengah dan timur. Angin pasat di Pasifik selatan melemah atau mengarah ke timur, dan air hangat menyebar ke timur dari Pasifik barat dan Samudra Hindia ke Pasifik timur. Hal ini menyebabkan meningkatnya kekeringan di Pasifik barat dan curah hujan menjadi lebih tinggi di Pasifik timur yang biasanya kering. Enso memiliki 2 fase, fase panas disebut El Nino dan fase dingin disebut La Nina. Proses terjadinya El Nino dan La Nina terjadi secara berkala dan bersamaan. Sehingga dapat dikatakan sebenarnya El Nino dan La Nina merupakan peristiwa alam yang terjadi secara berturut-turut. Biasanya peristiwa seperti ini akan berlangsung menjelang bulan Desember (Abida & Bramawanto, 2017). Kondisi atmosfer pada fase Enso dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut.



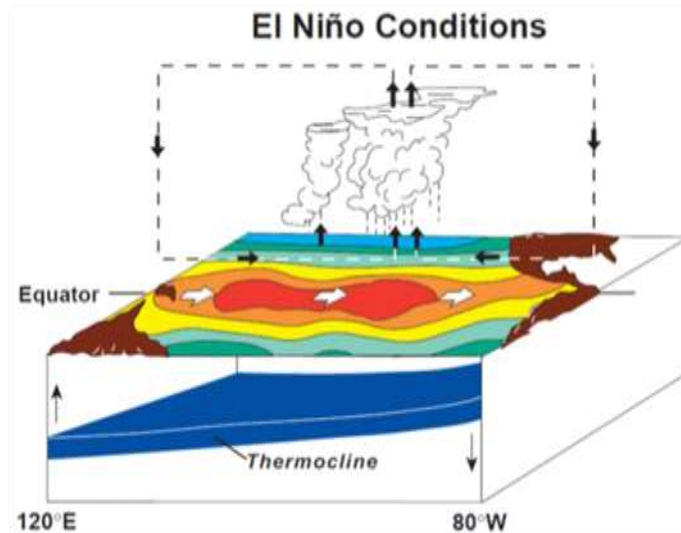
Gambar 2.1. Kondisi perairan Pasifik tropis saat kondisi normal
(Decker, 2016).

2.2. El Nino

Kata El Nino berasal dari bahasa Spanyol yang berarti “anak lelaki (Yesus), dikarenakan El Nino muncul di sekitar hari natal (akhir Desember). Kemudian para ahli juga menyampaikan bahwa selain fenomena menghangatnya suhu permukaan laut, terjadi pula fenomena sebaliknya yaitu mendinginnya suhu permukaan laut akibat menguatnya upwelling (Ahrens, 1982). El Nino dan La Nina merupakan suatu penyimpangan suhu yang terjadi sebagai dampak dari pemanasan global dan menyebabkan terganggunya keseimbangan iklim. Beberapa hal penyebab terjadinya El Nino dan La Nina diantaranya anomali suhu yang mencolok di perairan Samudera Pasifik, melemahnya angin passat (trade winds) di selatan Pasifik yang mengakibatkan pergerakan angin tidak normal, kenaikan kapasitas lapisan atmosfer yang disebabkan oleh pemanasan dari perairan panas dibawahnya. Peristiwa ini terjadi di perairan Peru pada saat musim panas, dan arena adanya perbedaan arus laut di perairan Samudera Pasifik (Tjasyono, 2002). El Nino adalah fenomena perubahan iklim secara global yang disebabkan oleh memanasnya suhu permukaan air laut Pasifik bagian timur. El Nino muncul pada 2-7 tahun sekali dan bertahan 12-15 bulan. Tanda-tanda terjadi El Nino adalah meningkatnya suhu muka laut di kawasan Pasifik secara berkala dan meningkatnya perbedaan tekanan udara antara Darwin dan Tahiti (Taufiq & Marnita, 2011).

El Nino terjadi paada saat saat tertentu, air laut yang panas yang berasal dari perairan Indonesia bergerak ke arah timur melewati ekuator, hingga sampai ke pantai barat Amerika Selatan (Peru-Bolivia). Pada waktu yang bersamaan, air laut yang bersuhu panas dari pantai Amerika Tengah bergerak menuju arah selatan, hingga sampai ke pantai barat Peru Ekuador. Hal ini menyebabkan terjadinya pertemuan antara air laut yang panas dari Indonesia dengan air laut yang panas dai Amerika Tengah di pantai barat Peru Ekuador. Massa air laut panas dalam jumlah yang besar berkumpul dan menempati daerah yang luas. Permukaan air laut yang panas tersebut, kemudian menularkan panasnya pada udara di sekitarnya, hal ini menyebabkan udara di daerah itu memuai ke atas (konveksi), dan terbentuklah daerah bertekanan rendah, di pantai

barat Peru-Ekuador. Sehingga angin yang menuju Indonesia hanya membawa sedikit uap air, akibatnya terjadilah musim kemarau yang panjang (Safitri, 2015). Proses terjadinya El Nino dapat dilihat pada gambar 2.2 berikut.



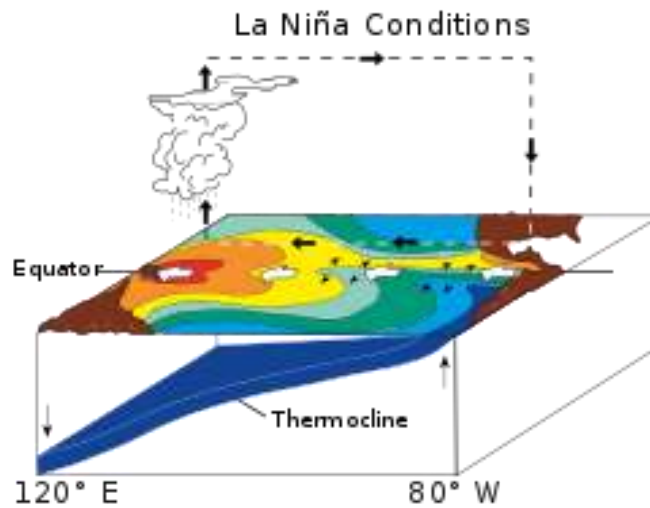
Gambar 2.2. Kondisi perairan Pasifik tropis saat terjadinya El Nino (Decker,2016).

2.3. La Nina

La Nina kebalikan dari El Nino. La Nina menurut bahasa lokal Amerika Latin berarti bayi perempuan. Peristiwa ini dimulai saat El Nino mulai melemah, dan air laut yang bersuhu panas di pantai Peru-Ekuador bergerak ke arah barat, air laut di tempat itu suhunya kembali normal, lalu *up-welling* muncul kembali, atau dapat dikatakan kondisi dimana cuaca menjadi normal kembali. Dapat disebut juga, La Nina adalah kondisi cuaca yang normal kembali setelah terjadinya El Nino. Proses Terjadinya La Nina dimulai ketika air laut bersuhu panas ke arah barat akan sampai ke wilayah Indonesia. Hal ini menyebabkan wilayah Indonesia akan menjadi daerah yang bertekanan rendah dan semua angin yang berada di sekitar Pasifik Selatan dan Samudera Hindia akan bergerak menuju Indonesia. Angin-angin tersebut mengandung banyak uap air, hal ini membuat Indonesia akan sering terjadi hujan lebat. Oleh karena

itu penduduk Indonesia diminta untuk waspada, sebab hujan yang lebat dapat menyebabkan banjir.

El Nino dan La Nina adalah dinamika atmosfer dan laut yang menjadi faktor utama perubahan cuaca di sekitar laut Pasifik. El Nino adalah salah satu bentuk penyimpangan iklim di Samudera Pasifik yang dimulai dengan naiknya suhu permukaan laut di daerah khatulistiwa bagian tengah dan timur. El Nino merupakan peristiwa memanasnya suhu air permukaan laut di pantai barat Peru Equador (Amerika Selatan), yang menyebabkan gangguan iklim secara global. Suhu air permukaan laut di daerah dingin disebabkan karena adanya "up welling" arus dari dasar laut menuju permukaan. Peristiwa El Nino dan La Nina merupakan fenomena alam yang hanya bisa dihindari. Peristiwa ini banyak sekali menimbulkan dampak dan pengaruh terhadap aktivitas dan kehidupan manusia juga di alam. Oleh sebab itu perlu sekali mengkaji peristiwa El Nino dan La Nina (Safitri, 2015). Proses terjadinya La Nina dapat dilihat pada gambar berikut.



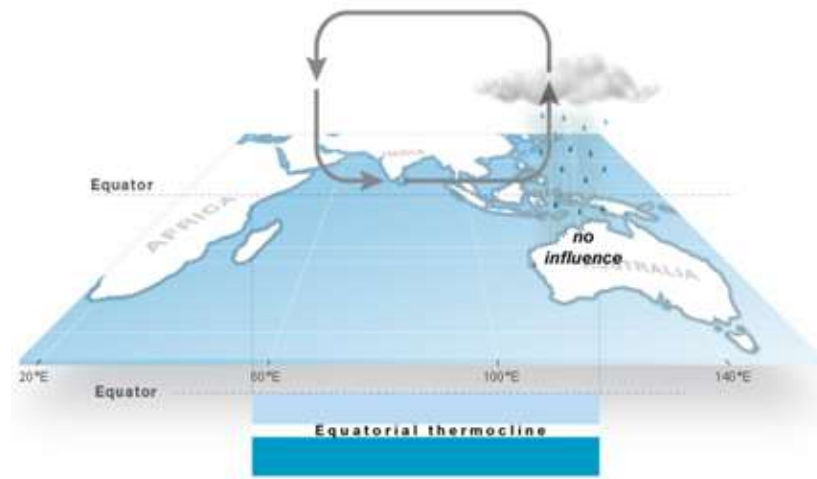
Gambar 2.3. Kondisi perairan Pasifik tropis saat terjadinya La Nina (Decker, 2016).

2.4. Fenomena *Indian Ocean Dipole (IOD)*

IOD atau disebut juga Indian Ocean Dipole merupakan interaksi antara laut dengan atmosfer yang terjadi di wilayah Samudera Hindia dan berada di sekitar wilayah khatulistiwa. Akibat interaksi yang terjadi sehingga menghasilkan tekanan tinggi pada wilayah Samudera Hindia terutama di bagian timur. Hal tersebut akan mengakibatkan aliran massa udara bergerak ke arah Barat Samudera Pasifik. Pergerakan aliran tersebut

akan menciptakan dorongan massa air yang berada di depannya dan mengangkat massa air bagian bawah muncul ke permukaan laut. Sehingga suhu permukaan laut wilayah timur akan berubah menjadi turun cukup drastis dibandingkan dengan wilayah disekitar pantai Afrika bagian timur yang mengalami kenaikan (Kailaku, 2009). Pada kondisi interaksi laut dan atmosfer di bagian Samudera Hindia dengan tipe iklim tropis selama terjadinya fenomena IOD positif, suhu permukaan laut akan mengalami peningkatan atau suhunya menjadi menghangat terutama di Samudera Hindia Barat, sedangkan pada bagian timur suhunya akan menurun atau lebih dingin daripada kondisi normalnya (saji dkk., 1999).

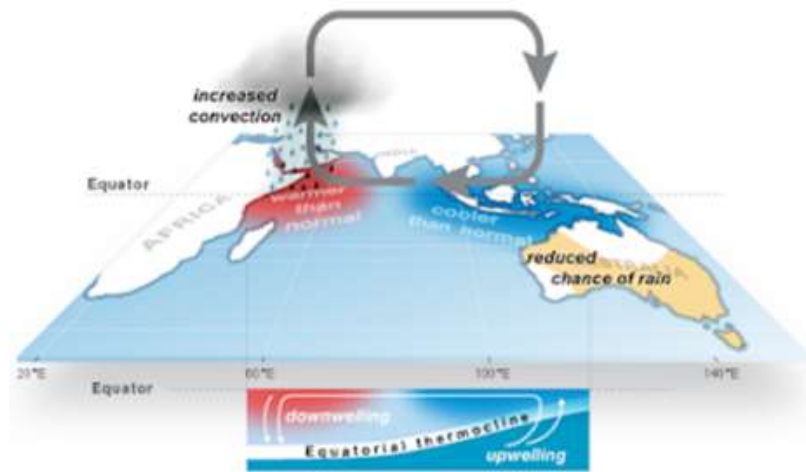
Sama halnya dengan El Niño, IOD juga memiliki tiga fase yaitu, fase netral, fase positif dan fase negatif. Pada fase netral sirkulasi Walker di bagian dekat permukaan akan mengalir dari Samudera Hindia ke atas perairan Indonesia karena suhu muka lautnya sedikit lebih hangat. Pusat konveksi berada di atas wilayah benua maritim Indonesia yang membentuk hujan di kawasan tersebut hingga ke wilayah Australia. IOD dalam fase netral jika selisih suhu muka laut antara timur dan barat Samudera Hindia tersebut berkisar -0.5 sampai dengan $+0.5$ °C. Pada fase IOD positif, sirkulasi baratan melemah yang memungkinkan kolam panas bergeser ke sebelah barat ke wilayah Afrika. Hal ini akan diikuti dengan berpindahnya pusat konveksi ke wilayah Afrika. Pada saat ini akan terjadi peningkatan curah hujan di kawasan tersebut dan sebaliknya pengurangan curah hujan di kawasan timur Samudera Pasifik. Pada fase negatif, suhu muka laut di benua maritim Indonesia menjadi lebih hangat dari biasanya. Selisih suhu muka laut antara lautan di pantai timur Afrika dengan lautan di wilayah barat Indonesia akan lebih kecil dari -0.5 °C. Konsekuensinya sirkulasi Walker baratan menjadi lebih kuat yang kemudian meningkatkan konveksi di atas Indonesia lebih besar dibanding saat fase netral di atas perairan Australia (saji dkk., 1999). Ketiga fase tersebut dapat dilihat pada gambar 2.2. berikut.



Indian Ocean Dipole (IOD): **Neutral phase**

© Commonwealth of Australia 2013.

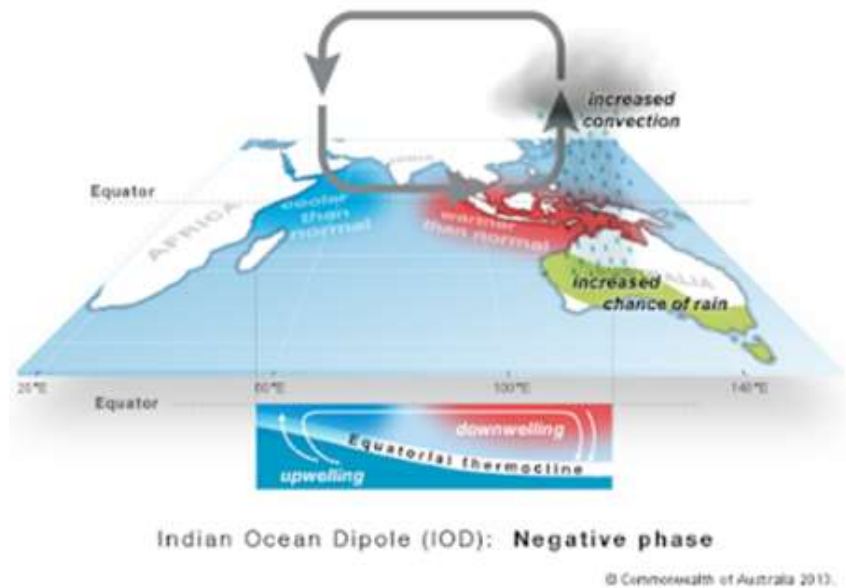
Gambar 2.4 Fase Netral IOD (Fadholti, 2013).



Indian Ocean Dipole (IOD): **Positive phase**

© Commonwealth of Australia 2013.

Gambar 2.5. Fase Positif IOD2. (Fadholti, 2013).



Gambar 2.6. IOD negatif (Fadhholli, 2013).

2.5. Suhu Muka Laut (*Sea Surface Temperature*)

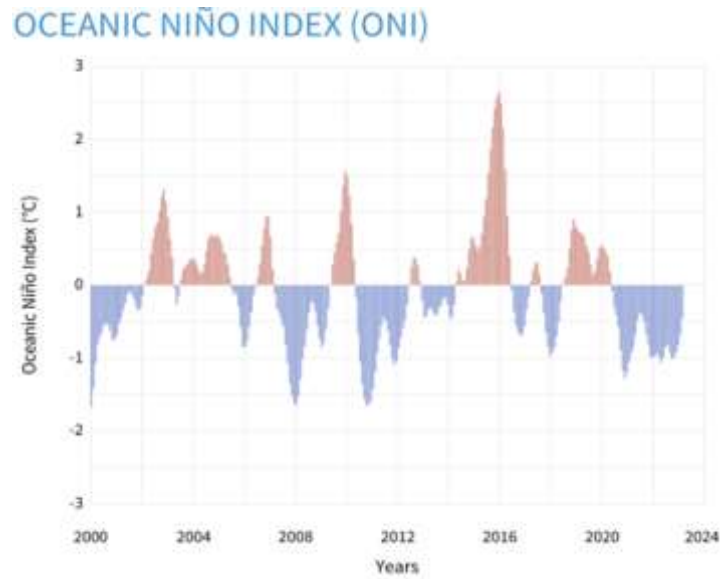
Sea Surface Temperatur (SST) atau Suhu Permukaan Laut (SPL) adalah salah satu parameter penting yang dapat digunakan untuk menentukan kualitas suatu perairan. Data SPL dapat dimanfaatkan bukan saja untuk mempelajari gejala-gejala fisika di dalam laut, tetapi juga dalam kaitannya dengan kehidupan hewan atau tumbuhan. Bahkan dapat juga dimanfaatkan untuk pengkajian meteorologi (Nontji, 1987). Suhu permukaan (*surface temperature*) didefinisikan sebagai suhu antarmuka permukaan bumi dan atmosfer (Fawzi, 2016). Suhu permukaan laut adalah parameter iklim dan cuaca yang dapat diukur secara harian dengan gelombang inframerah pada satelit, gelombang mikro pasif, pengukuran in situ dengan mooring/ pemasangan buoy dan pengukuran langsung dengan perahu (Gentemann, 2011).

Suhu permukaan laut dipengaruhi oleh faktor fisik seperti panas matahari, arus permukaan, keadaan awan, upwelling, divergensi dan konvergensi pada daerah muara dan garis pantai (Limbong, 2008). Faktor meteorologi juga ikut berpengaruh terhadap suhu permukaan laut seperti curah hujan, penguapan, kelembaban udara, suhu udara, kecepatan angin dan intensitas radiasi matahari (Arief dkk., 2015). *Sea Surface Temperature* (SST) atau suhu permukaan laut adalah salah satu parameter dalam bidang oseanografi (Akhbar et al., 2018). SST dunia bervariasi jika dilihat dari variasi garis lintang, daerah dekat dengan khatulistiwa umumnya

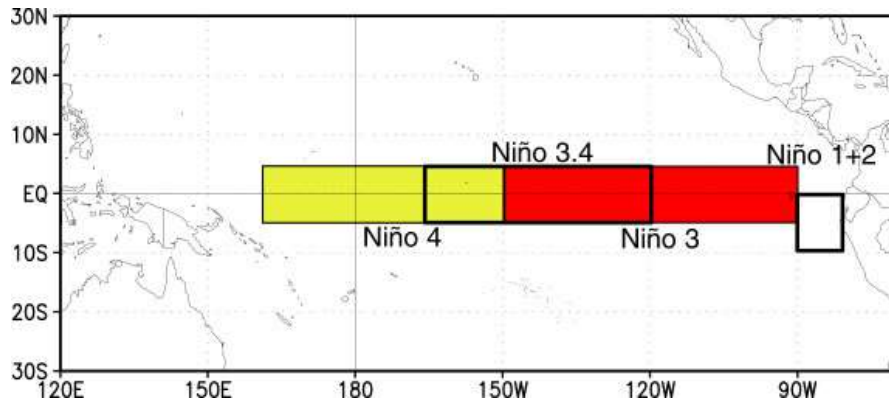
perairannya terhangat dan sebaliknya untuk daerah kutub utara dan antartika (EPA, 2016). SST merupakan parameter fundamental di bidang meteorologi dan klimatologi. Nilai SST pada titik tertentu bergantung pada sejumlah faktor seperti radiasi, transpor vertikal panas sensibel dan laten udara, serta arus laut horizontal dan vertikal. Kecepatan angin juga mempengaruhi SST, karena mempengaruhi arus laut dan merupakan faktor pengendali transpor panas (Bartzokas et al., 1993)

Anomali SST	Event
<-1,5	La Nina Kuat
-1,5 s.d -1,0	La Nina Sedang
-1,0 s.d -0,5	La Nina Lemah
-0,5 s.d 0,5	netral
0,5 s.d 1,0	El Nino Lemah
1,0 s,d 1,5	El Nino Sedang
>1,5	El Nino Kuat

Gambar 2.7. Intensitas El Nino dan La Nina berdasarkan anomali SST yang ditetapkan oleh NOAA



Gambar 2.8. Ocean Nino Index (ONI) suhu rata-rata permukaan laut musiman (3bulan) yg digunakan NOAA sebagai indeks utama ENSO di wilayah Nino 3.4



Gambar 2.9. Nino 3.4. Lokasi bagian Pasifik tropis digunakan untuk pemantauan suhu permukaan laut oleh NOAA

2.6. Kelembaban Udara

Kelembaban udara mempunyai beberapa istilah, yaitu kelembaban mutlak, kelembaban spesifik dan kelembaban nisbi atau kelembaban relatif (Lakitan, 2002). Tinggi rendahnya kelembaban udara di suatu tempat sangat bergantung pada beberapa faktor yaitu suhu, tekanan udara, pergerakan angin, kuantitas dan kualitas penyinaran dan vegetasi (Santoso, 2007). Kelembaban relatif (RH), dinyatakan dalam persen (%), adalah perbandingan antara tekanan parsial aktual yang diterima uap air dalam suatu volume udara tertentu dengan tekanan parsial udara yang diterima uap air pada kondisi saturasi pada suhu udara saat itu. Kelembaban spesifik atau rasio kelembaban (w), dinyatakan dalam besaran massa uap air yang terkandung di udara per satuan massa udara kering yang diukur dalam gram per kilogram dari udara kering (gr/kg) atau (kg/kg) (Widodo dkk., 2008).

Pada tekanan barometer tertentu, kelembaban spesifik merupakan fungsi dari suhu titik embun. Tetapi karena penurunan tekanan barometer menyebabkan volume per satuan masa udara naik, maka kenaikan tekanan barometer akan menyebabkan kelembaban spesifik menjadi turun (Widodo dkk., 2008). Kelembaban adalah jumlah rata-rata kandungan air keseluruhan (uap, tetes air dan kristal es) di udara pada suatu waktu. Kelembaban diperoleh dari hasil harian dan dirata ratakan setiap bulan. Adapun berdasarkan *Glossary of Meteorology*, kelembaban diartikan sebagai jumlah uap air di udara atau tekanan uap yang teramati terhadap tekanan uap jenuh untuk suhu yang diamati dan dinyatakan dalam persen (Neiburger, 1995). Kelembaban udara adalah banyaknya uap air yang terkandung dalam mssa udara pada saat dan tempat tertentu. Menurut Lakitan (2002), kelembaban udara mempunyai beberapa istilah, yaitu :

- a. Kelembaban mutlak atau kelembaban absolut, yaitu total mssa uap air persatuan volume udara dinyatakan dalam satuan (kg/m^3).
- b. Kelembaban spesifik, yaitu perbandingan antara massa uap air dengan massa udara lembap dalam satuan volume udara tertentu dalam (gr/kg).
- c. Kelembaban nisbi atau kelembaban relatif, yaitu perbandingan antara tekanan uap air actual (yang terukur) dengan tekanan uap air pada kondisi jenuh, dinyatakan dalam persen.

Besarnya kelembaban suatu daerah merupakan faktor yang dapat menstimulasi hujan. Data klimatologi untuk kelembaban udara yang umum dilaporkan adalah kelembaban relatif yang diukur dengan psikometer atau higrometer. Kelembaban relatif berubah sesuai dengan tempat dan waktu. Menjelang tengah hari, kelembaban relatif berangsur-angsur turun kemudian bertambah besar pada sore hari sampai menjelang pagi (Tjasyono, 2002)

2.7. Temperatur

Suhu atau temperatur adalah derajat panas dari aktivitas molekul dalam atmosfer. Suhu dikatakan sebagai derajat panas atau dingin yang diukur berdasarkan skala tertentu dengan menggunakan thermometer (Ance, 1986). Suhu adalah derajat panas atau dingin yang diukur berdasarkan skala tertentu. Suhu merupakan besaran fisis yang perlu ukuran dan dikontrol untuk berbagai macam keperluan. Suhu merupakan parameter cuaca. Cuaca adalah keadaan atmosfer pada setiap saat, dinyatakan oleh tinggi rendahnya nilai parameter suhu, tekanan, angin, kelembaban dan berbagai fenomena lainnya (Adrinta dkk., 2017). Suhu udara adalah ukuran energi kinetik rata-rata dari pergerakan molekul-molekul (Fadholi, 2013).

Suhu merupakan karakteristik yang dimiliki oleh suatu benda yang berhubungan dengan panas dan energi. Suhu udara akan berfluktuasi dengan nyata setiap periode 24 jam. Fluktuasi itu berkaitan erat dengan proses pertukaran energi yang berlangsung di atmosfer. Fluktuasi suhu akan terganggu jika turbulensi udara atau pergerakan massa udara menjadi sangat aktif, misalnya pada kondisi kecepatan angin tinggi. Jika pergerakan massa udara tersebut melibatkan seluruh lapisan udara dekat permukaan, maka suhu udara pada lapisan tersebut relatif homogen (Lakitan, 2002). Suhu udara merupakan unsur iklim yang sangat penting. Suhu udara berubah sesuai dengan tempat dan waktu (Tjasyono, 1992).

2.8. Hubungan Kelembaban Udara dengan Temperatur

Suhu dan kelembaban merupakan parameter penting yang mempengaruhi cuaca. Cuaca adalah keadaan atmosfer pada setiap saat, dinyatakan oleh tinggi rendahnya nilai parameter suhu, tekanan, angin, kelembaban dan berbagai fenomena lainnya (Adrinta

dkk., 2017). Suhu dan kelembaban udara sangat erat hubungannya, karena jika kelembaban udara berubah, maka suhu juga akan berubah. Pada musim penghujan suhu udara rendah, kelembaban tinggi. Kelembaban udara berbanding terbalik dengan suhu udara. Semakin tinggi suhu udara, maka kelembaban udaranya semakin kecil. Hal ini dikarenakan dengan tingginya suhu udara akan terjadi presipitasi (pengembunan molekul). Hubungan kelembaban dengan suhu udara apabila dipanaskan, udara memuai. Udara yang telah memuai menjadi lebih ringan sehingga naik. Maka akibatnya, tekanan udara turun karena udaranya berkurang. Volume udara berbanding terbalik dengan tekanan udara. Sehingga perlu diingat bahwa besar kecilnya kapasitas udara tergantung pada temperatur udara itu sendiri, dimana semakin tinggi temperatur suatu udara maka semakin besar kapasitas udara karena udara tersebut semakin mengembang sehingga kapasitasnya pun menjadi lebih banyak dari sebelumnya, namun belum tentu uap air nya juga akan bertambah seiring dengan bertambahnya kapasitas udara (Indarwati, 2019).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Oseanografi Fisis dan Fisika Atmosfer. Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya, pada bulan November 2022 sampai dengan Selesai. Wilayah penelitian adalah kota Palembang, provinsi Sumatra Selatan.

3.2. Bahan Penelitian

Data yang digunakan adalah data temperatur dan kelembaban relatif. Data temperatur dan kelembaban ini didapatkan dari Stasiun Klimatologi Meteorologi Dan Klimatologi (BMKG) Klas 1 kota Palembang. Data yang digunakan untuk periode 5 tahun dari januari 2017 sampai dengan desember 2021 dalam bentuk notepad seperti gambar berikut ini.

```
PLB 01-01-2017 - Notepad
File Edit Format View Help
DATE TIME PM10 RH TEMP
          µgram/m3
00:00:00 01-01-2017 54.071 100.000 25.637
00:10:00 01-01-2017 59.059 100.000 25.571
00:20:00 01-01-2017 61.932 100.000 25.539
00:30:00 01-01-2017 63.951 100.000 25.441
00:40:00 01-01-2017 66.147 100.000 25.343
00:50:00 01-01-2017 67.288 100.000 25.278
01:00:00 01-01-2017 66.744 100.000 25.180
01:10:00 01-01-2017 66.311 100.000 25.082
01:20:00 01-01-2017 64.525 100.000 24.919
01:30:00 01-01-2017 65.366 100.000 24.789
01:40:00 01-01-2017 67.000 100.000 24.659
01:50:00 01-01-2017 68.328 100.000 24.593
02:00:00 01-01-2017 69.532 100.000 24.528
02:10:00 01-01-2017 70.994 100.000 24.496
02:20:00 01-01-2017 73.619 100.000 24.463
02:30:00 01-01-2017 73.886 100.000 24.463
02:40:00 01-01-2017 73.103 100.000 24.463
02:50:00 01-01-2017 70.366 100.000 24.463
```

Gambar 3.1. Contoh Notepad data temperatur dan kelembaban

3.3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian analisis dinamika temperatur dan kelembaban menggunakan metode statistik, dengan menggunakan analisis deskriptif sebagai metode untuk mendeskripsikan hubungan antara kelembaban dan temperatur. Hubungan tersebut akan dikaitkan dengan fenomena alam yang ada serta mengkaji sebab dan akibatnya. Kelembaban dan temperatur yang diunduh dari komputer *thermo* yang ada di BMKG merupakan data mentahnya.

3.4. Pengolahan data

Data yang telah diunduh dalam bentuk notepad, dikelompokkan dengan menggunakan *excel*. Data tersebut per 10 menit tiap jam perharinya, data perhari temperatur dan kelembaban akan dirata-ratakan dengan menggunakan *excel*. Jika ada data yang hilang maka menggunakan perhitungan manual dengan rumus :

$$\frac{(2x \text{ jam } 07.00) + \text{jam } 13.00 + \text{jam } 18.00}{4}$$

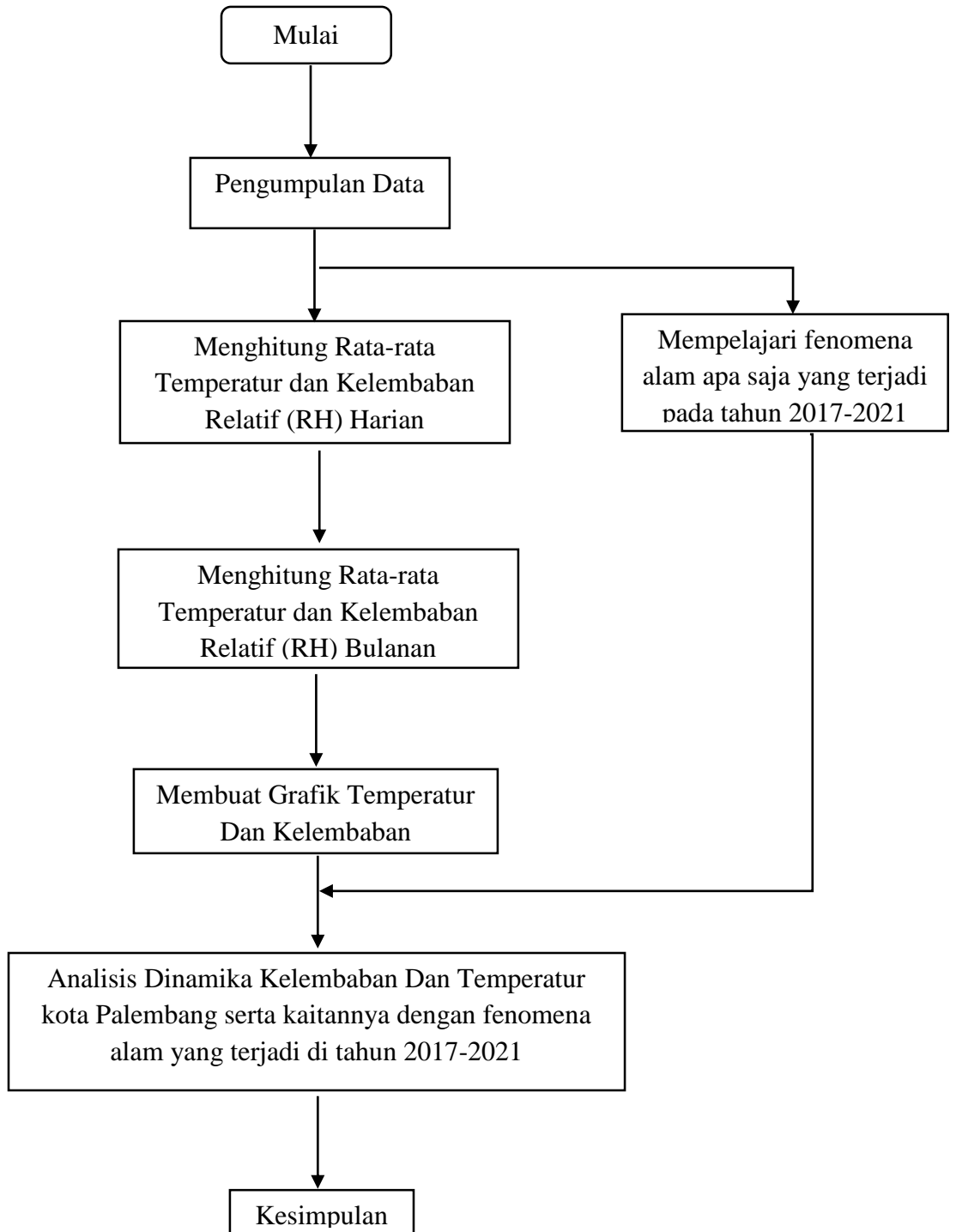
Rumus ini digunakan sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 46 tahun 2012 lalu di resmikan kedalam Peraturan Kepala Arsip Republik Indonesia (PERKA) oleh Kepala BMKG di nomor 4 tahun 2016 pasal 2. Hasil rata-rata perhari digunakan untuk mencari rata-rata perbulannya selama 5 tahun. Adapun contoh data yang telah dikelompokkan kedalam excel seperti contoh pada gambar 3.4 berikut:

The image shows the Microsoft Excel interface with the following data table:

	A	B	C	D	E	F
1	TIME	DATE	PM10	RH	TEMP	
2			µgram/m3			
3	8:35:00	8/5/2017	0	80.506	28.831	
4						
5	9:05:00	8/5/2017	0	78.094	29.451	
6						
7	9:10:00	8/5/2017	0.049	76.873	30.038	
8						
9	9:15:00	8/5/2017	-0.342	73.559	30.429	
10						
11	9:20:00	8/5/2017	-1.836	72.881	30.624	
12						
13	9:25:00	8/5/2017	-2.558	72.792	30.624	
14						
15	9:30:00	8/5/2017	-2.868	71.942	30.853	
16						
17	9:35:00	8/5/2017	-1.877	73.131	30.527	
18						
19	9:40:00	8/5/2017	0.533	72.435	30.624	
20						
21	9:45:00	8/5/2017	3.454	72.364	30.722	
22						
23	9:50:00	8/5/2017	7.539	69.799	31.602	

Gambar 3.1. Contoh data kelembaban dan temperatur yang telah dikelompokkan ke excel

3.5. Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.3. Diagram Alir Penelitian

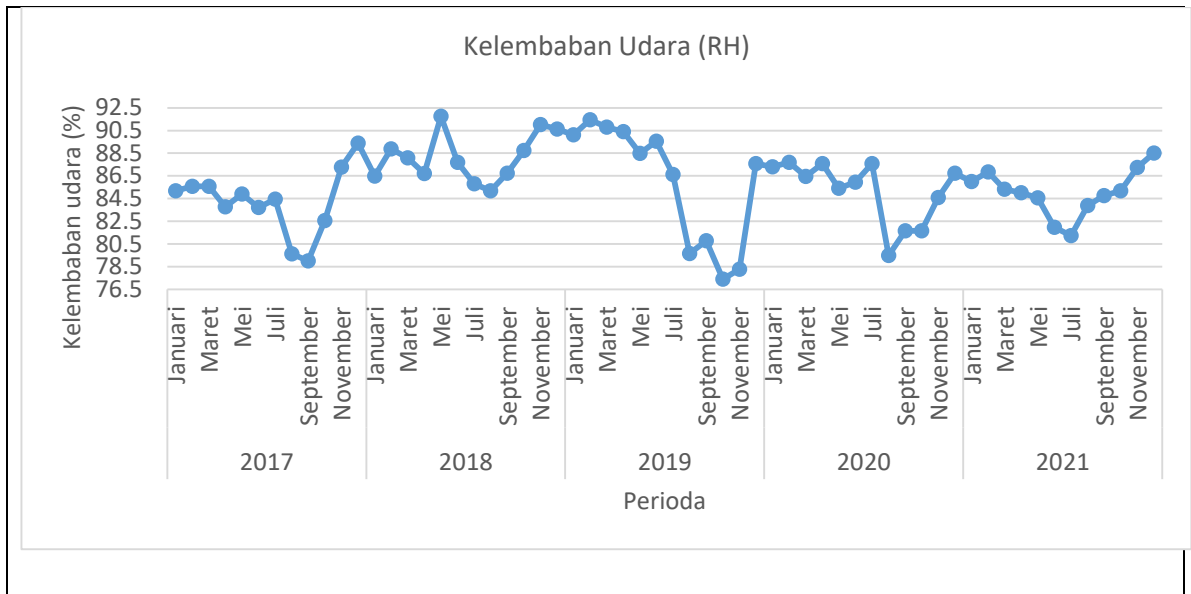
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilakukan penelitian tentang dinamika kelembaban udara dan temperatur dengan metode statistik. Hasil penelitian ini ditampilkan melalui grafik dan tabel yang kemudian dibahas dengan dikaitkan pada fenomena alam yang terjadi yang berkaitan dengan perubahan iklim. Hasil penelitian ini berfokus pada parameter kelembaban udara dan temperatur yang ada di kota Palembang pada tahun 2017-2021. Fenomena alam yang terjadi pada periode tahun tersebut dapat berupa El Nino dan La Nina pada Samudera Pasifik, serta IOD+ dan IOD- pada Samudera Hindia. El Nino dan IOD+ secara umum sifatnya adalah sama yaitu menyebabkan berkurangnya curah hujan di sebagian besar wilayah Indonesia. Begitu juga dengan La Nina dan IOD- secara umum sifat yang sama yaitu menyebabkan curah hujan di atas rata-rata di sebagian besar wilayah Indonesia. Indonesia terletak di antara kedua Samudera tersebut sehingga bila terjadi fenomena-fenomena tersebut akan sangat berpengaruh pada iklim di Indonesia (Irfan dkk., 2022). Adapun hasil penelitiannya adalah:

4.1. Kelembaban Udara

Kelembaban udara memiliki peranan penting sebagai parameter yang mempengaruhi cuaca. Hasil kelembaban udara ditampilkan dalam bentuk grafik kelembaban udara bulanan fungsi waktu seperti pada Grafik 4.1.



Gambar 4.1. Grafik *time series* kelembaban udara

Berdasarkan pada Gambar 4.1 terlihat grafik kelembaban udara memiliki nilai yang sangat bervariasi. Pada Gambar 4.1 terlihat bulan Mei tahun 2018 merupakan nilai tertinggi dari data bulanan tetapi kelembaban udara mulai turun pada bulan berikutnya dan kembali naik pada awal tahun 2019 hingga pertengahan tahun. Tetapi pada akhir tahun 2019 menunjukkan nilai kelembaban terendah sepanjang periode tersebut. Hal ini disebabkan pada periode tahun 2018-2021 terjadi fenomena alam yang berakibat terjadinya perubahan iklim (*climate change*), sedangkan pada tahun 2017 tidak terjadi fenomena alam tersebut. Perubahan iklim ini sangat berpengaruh pada jumlah curah hujan yang terjadi. Curah hujan sendiri tentu sangat berkaitan dengan parameter kelembaban udara. Kota Palembang relatif berdekatan dengan laut Bangka yang memungkinkan dapat menyebabkan pertumbuhan awan hujan akibat penguapan pada permukaan laut yang luas sehingga wilayah Palembang sering terkena hujan. Hal ini tentu menyebabkan nilai kelembaban udara sangat terpengaruhi saat terjadinya hujan pada daerah kota Palembang. Untuk lebih memahami pengaruh nilai kelembaban terhadap fenomena alam yang terjadi pada periode waktu tersebut, maka dibuat tabel yang berisi nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata kelembaban udara serta fenomena alam yang terjadi. Adapun tabelnya adalah:

Tabel 4.1. Nilai RH maksimum, minimum, rata-rata dan fenomena alam.

Tahun	RH maks (%)	RH min (%)	RH rerata (%)	Fenomena Alam
2017	85.58	79.00	84.25	Tidak ada ENSO maupun IOD
2018	91.75	85.17	88.15	IOD+ lemah El Nino sedang
2019	91.46	77.39	85.93	IOD+ sedang El Nino lemah
2020	87.69	79.48	85.17	La Nina sedang
2021	88.52	81.23	85.04	La Nina sedang IOD- lemah

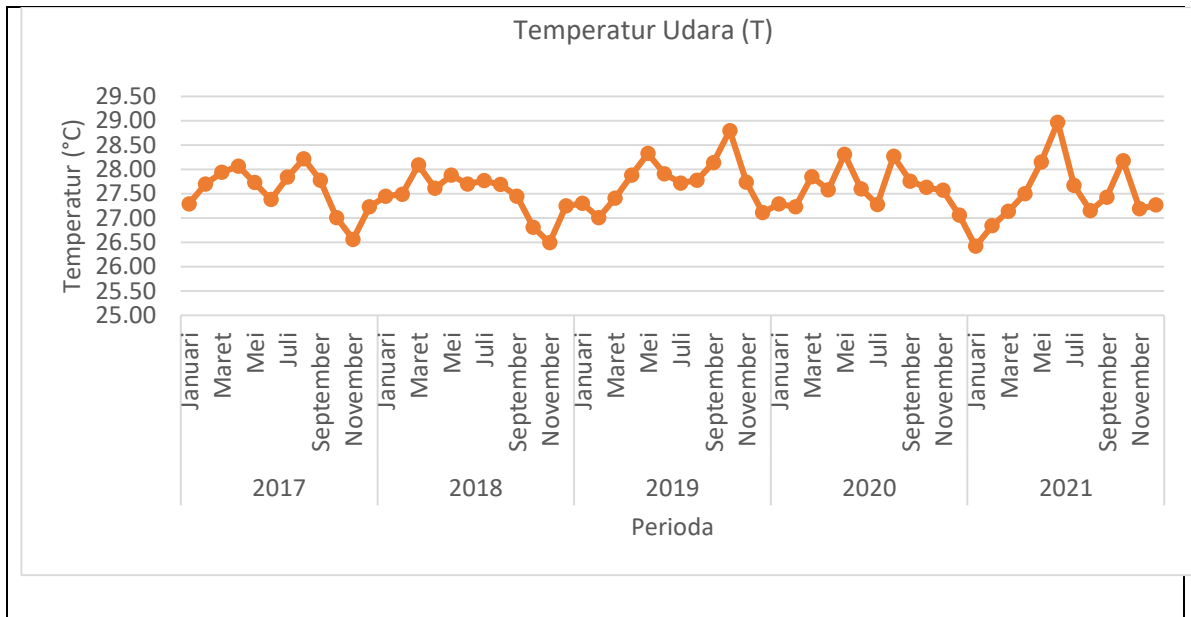
Berdasarkan Tabel 4.1. dapat dilihat bahwa nilai RH tertinggi dan nilai RH rata-rata tertinggi terjadi pada tahun 2018 dan 2019 jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang memiliki iklim normal, padahal pada kedua tahun tersebut terjadi peristiwa IOD+ dan El Nino yang menimbulkan musim kemarau yang berkepanjangan. Pada awal tahun 2018 Indonesia mengalami puncak musim hujan, tak terkecuali Sumatera Selatan. Puncak musim hujan di kota Palembang terjadi akhir bulan Februari dan berlangsung hingga akhir Mei. Hal ini yang menyebabkan pada tahun 2018 mengalami kelembaban maksimum yang paling tinggi diantara tahun yang lain, walaupun pada tahun tersebut terjadi IOD+ dan El Nino. El Nino terjadi pada bulan Juni 2018 sampai Oktober 2018. Disamping itu juga IOD+ muncul dan berakhir pada awal bulan November 2018. Kedua

fenomena alam ini mengakibatkan musim hujan mundur hingga satu sampai dua dasarian. Menurut catatan history BMKG, pada bulan November setelah kemarau panjang dengan diiringi melemahnya IOD+ dan El Nino kota Palembang turun hujan lebat dengan intensitas waktu selama 3 jam. Peristiwa ini menyebabkan nilai parameter kelembaban udara di kota Palembang naik. El Nino intensitas lemah terus berjalan seiring dengan musim penghujan hingga bulan April tahun 2019, curah hujan pada waktu tersebut dapat dikatakan sedikit berkurang jika dibandingkan dengan tahun 2018. Nilai kelembaban udara tinggi bukan berarti terjadi hujan pada wilayah tersebut, namun bisa jadi terjadi pembentukan awan hujan saja tetapi hujan turun di daerah lain karna terbawa angin.

Berdasarkan data pada Tabel 4.1. tersebut juga dapat dilihat bahwa pada saat terjadi La Nina tahun 2020 dan 2021 nilai kelembaban udara rata-rata juga lebih tinggi dari kelembaban udara rata-rata tahun 2017 pada saat iklim normal. Akan tetapi kenaikan nilai kelembaban udara akibat La Nina lebih rendah jika dibandingkan dengan akibat El Nino dan/atau IOD+, karna pada tahun 2020 dan 2021 tidak terjadi puncak musim hujan seperti tahun 2018. Pada tahun 2020 La Nina terjadi pada pertengahan tahun, dan mengakibatkan musim kemarau mundur selama satu dasarian. La Nina juga masih berlangsung pada tahun 2021, sehingga pada saat musim kemarau pun sering turun hujan lebat. La Nina meningkatkan curah hujan hingga 40% sehingga kelembaban udara meningkat tetapi diiringi dengan curah hujan yang tinggi sehingga pada periode La Nina tersebut kota Palembang sering terjadi banjir di beberapa titik. Akan tetapi saat La Nina terjadi di Indonesia tidak semua wilayahnya terkena dampak hujan, contohnya pada bulan Oktober 2020 seluruh wilayah Indonesia terkena dampak dengan meningkatnya curah hujan, kecuali Sumatera. Hal inilah yang menjadi penyebab nilai kelembaban udara pada bulan tersebut menurun.

4.2. Temperatur Udara

Selain kelembaban udara, temperatur juga memiliki peranan penting terhadap cuaca yang terjadi pada suatu daerah. Hasil penelitian grafik time series temperatur pada periode 2017-2021 ditampilkan pada Gambar 4.2. Terlihat pada Grafik 4.2.



Gambar 4.2. Grafik *time series* temperatur udara

Pada Grafik 4.2. nilai temperatur udara juga bervariasi dari bulan ke bulan dan dari tahun ke tahun. Telah diketahui secara umum bahwa fenomena El Nino dan IOD+ terjadi akibat adanya peningkatan temperatur permukaan laut, sedangkan La Nina dan IOD- sebaliknya. Variasi nilai temperatur ini menimbulkan pertanyaan apakah hal ini dampak dari fenomena alam tersebut. Pada Grafik 4.2. nampak bahwa temperatur tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan 2021. Pada tahun 2019 terjadi IOD+ tingkat menengah (sedang) dan El Nino lemah, yang mana pada saat El Nino lemah cuaca menjadi sangat kering. Hal ini mengakibatkan turunnya intensitas hujan 20%-40%. Posisi Indonesia yang relatif dekat dengan samudera India menyebabkan pengaruh IOD+ sangat besar terhadap Indonesia. Kekeringan lahan gambut dan hutan menyebabkan mereka mudah terbakar sehingga pada tahun 2019 terjadi kebakaran yang masif di lahan gambut dan hutan di Indonesia. Untuk menganalisisnya maka dibuat tabel yang berisi nilai temperatur udara maksimum, minimum, rata-rata, dan fenomena alam yang terjadi pada periode 2017-2021 seperti nampak pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Nilai T maksimum, minimum, rata-rata dan fenomena alam.

Tahun	T maks (°C)	T min (°C)	T rerata (°C)	Fenomena Alam
2017	28.22	26.56	27.56	Tidak ada ENSO maupun IOD
2018	28.09	26.49	27.49	IOD+ lemah El Nino sedang
2019	28.80	27.01	27.82	IOD+ sedang El Nino lemah
2020	28.31	27.06	27.62	La Nina sedang
2021	28.97	26.42	27.49	La Nina sedang IOD- lemah

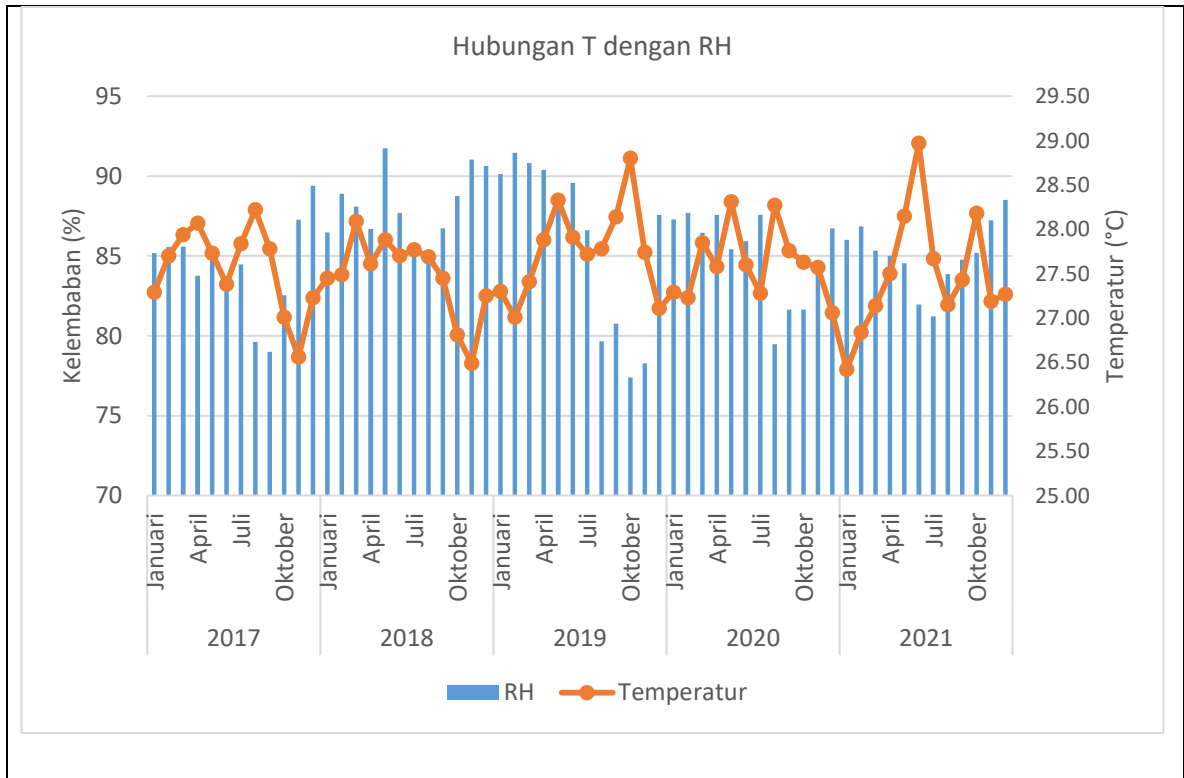
Berdasarkan dari Tabel 4.2 diatas dapat dilihat perbandingan temperatur kota Palembang pada tahun terjadinya IOD+, El Nino, IOD-, dan La Nina dibandingkan pada saat tidak terjadinya fenomena alam tersebut. Pada tahun 2018 nilai T maks lebih kecil dibanding pada tahun 2017, padahal pada tahun 2018 terjadi fenomena IOD+ dan El Nino yang menyebabkan kekeringan. Hal ini dikarenakan pada tahun 2018 terjadi puncak hujan pada musim hujan tahunan. Oleh karena itu temperatur pada tahun tersebut lebih rendah dibanding tahun lainnya atau pada saat cuaca normal. Pada tahun 2019, nilai T rerata menjadi yang paling tinggi diantara tahun yang lain, hal ini disebabkan oleh El Nino lemah yang terjadi pada tahun tersebut. El Nino lemah menyebabkan cuaca menjadi sangat kering. Pada saat musim hujan berakhir, awal

bulan April 2019 Sumatera memasuki musim kemarau pada saat yang bersamaan juga terjadi fenomena IOD+ pada bulan April. Sedangkan El Nino lemah terjadi sekitar pada bulan Juli – Oktober 2019. Sehingga dengan diiringi El Nino lemah dan IOD+ curah hujan pada tahun 2019 berkurang menjadi 29%. Puncak musim kemarau di Sumatera Selatan khususnya Palembang terjadi pada bulan Agustus – September 2019. Suhu tertinggi pada tahun tersebut mencapai 35°C, sedangkan pada suhu rata-rata normal kota Palembang hanya bersuhu 27°C-28°C. Hal ini menjadi salah satu penyebab Sumatera Selatan mengalami kebakaran lahan yang sangat parah pada tahun 2019, sehingga mengakibatkan kabut asap disekitar kota Palembang. Kebakaran lahan inilah yang kemungkinan meningkatkan temperatur udara. Dapat dikatakan bahwa IOD+ juga berpengaruh secara tidak langsung terhadap kenaikan temperatur rata-rata. Temperatur pada tahun 2020 masih terbilang “normal” ketika terjadinya fenomena La Nina pada tahun tersebut. La Nina mulai berkorelasi pada bulan September hingga akhir Oktober 2020 diseluruh Indonesia hingga meningkatkan curah hujan. Namun Sumatera tidak terkena dampak dari La Nina ini tak terkecuali kota Palembang. Hal ini juga yang menyebabkan temperatur kota Palembang pada tahun 2020 terbilang cukup normal dikarenakan saat La Nina akan mulai berkembang pada Samudra Pasifik dampaknya tidak merata keseluruh wilayah bagian Indonesia. Pada T maks tahun 2021, dapat dilihat pada tabel 4.2 merupakan temperatur paling tinggi, padahal pada tahun 2021 terjadi fenomena La Nina. Hal ini disebabkan pada peralihan musim hujan ke musim kemarau, Palembang terkena dampak IOD- selama satu hingga dasarian, dampak ini mengakibatkan musim kemarau turun hujan dalam beberapa hari selama bulan April hingga mei. Hal ini mengakibatkan suhu ekstrim pada bulan Juni, rata-rata suhu kota Palembang mencapai 34°C selama beberapa hari berturut-turut. Hal ini mengakibatkan temperatur tahun 2021 lebih tinggi dibanding tahun lainnya. Menurut catatan historis BMKG, La Nina pada tahun 2021 terjadi pada akhir tahun yakni pada bulan September- Oktober 2021, namun Sumatera Selatan tidak terkena dampak kenaikan curah hujan. Pada daerah lain seperti pulau Kalimantan dan Papua mengalami kenaikan curah hujan hingga 40% dan musim hujan muncul lebih cepat satu dasarian.

Sebagian wilayah yang tidak terkena dampak La Nina ini mengalami peralihan musim kemarau ke musim hujan. Sumatera selatan terkena dampak La Nina sejak November hingga Desember 2021, lalu dilanjutkan pada awal tahun 2022 La Nina berkorelasi kuat.

4.3. Trend Hubungan Kelembaban Udara dengan Temperatur Udara

Untuk mengetahui trend hubungan antara kelembaban udara dengan temperatur udara maka dibuat grafik seperti yang nampak pada Gambar 4.3.



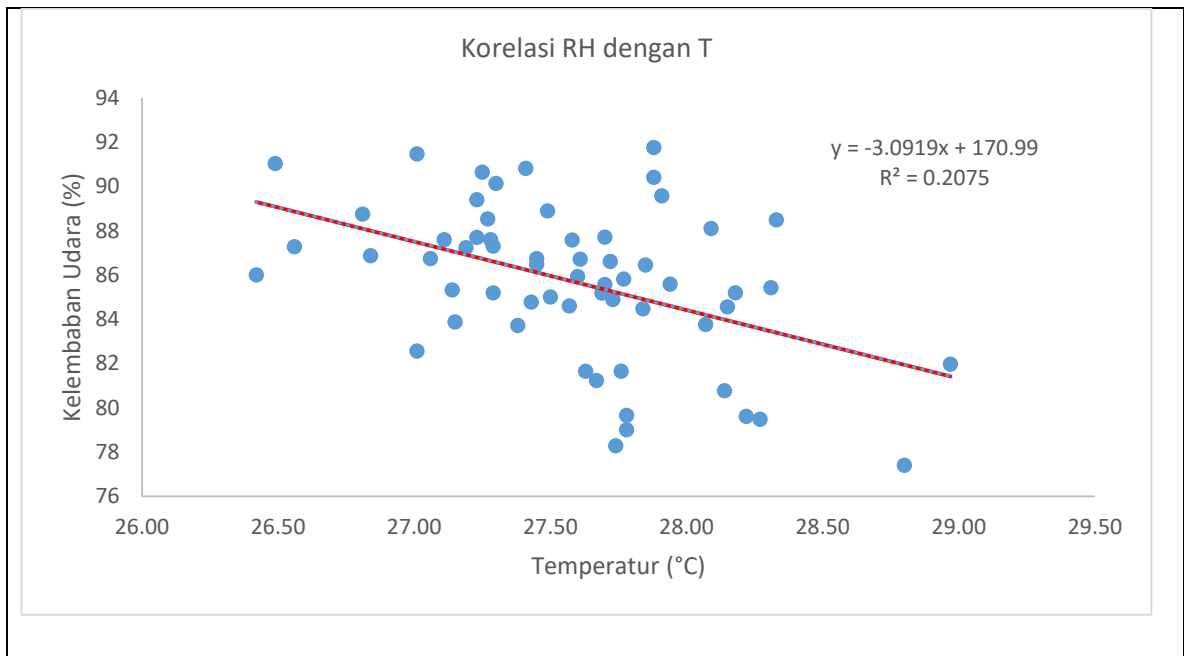
Gambar 4.3. Grafik *time series* hubungan kelembaban udara dengan temperatur udara

Berdasarkan Grafik 4.3 tersebut dapat dilihat bahwa adanya kecenderungan (trend) bahwa semakin tinggi temperatur udara maka semakin rendah kelembaban udara, atau sebaliknya. Hal ini dikarenakan tingginya suhu udara akan terjadinya penguapan.

Untuk mengetahui apakah hubungannya ini erat atau sebaliknya maka dicari korelasi antara kedua parameter ini.

4.4. Korelasi antara Kelembaban Udara dengan Temperatur Udara

Grafik korelasi antara kelembaban udara dengan temperatur udara ditampilkan pada Gambar 3.5. Pada grafik tersebut nampak bahwa semakin tinggi temperatur udara maka semakin rendah kelembaban udara. Persamaan empiris yang menyatakan hubungan kedua parameter tersebut adalah $y = -3.0919x + 170.99$. Y adalah kelembaban udara, dan x adalah temperatur udara. Koefien korelasinya adalah 0.46. Nilai koefisien korelasi yang rendah ini menunjukkan bahwa korelasi antar kedua parameter ini lemah. Diperkirakan masih banyak parameter lain yang mempengaruhi nilai kelembaban udara ini, diantaranya adalah: jumlah curah hujan, intensitas matahari, kecepatan angin dan suhu muka laut .



Gambar 4.4 Grafik Korelasi antara kelembaban udara Dan temperatur udara

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada periode 2017-2021 nilai kelembaban udara dan temperatur udara bervariasi dari bulan ke bulan dan dari tahun ke tahun. Kelembaban udara tertinggi adalah 91.75% dan terendah 79.00%. Temperatur udara tertinggi adalah 28.97 °C dan terendah adalah 26.42 °C. Kota Palembang relatif berdekatan dengan laut Bangka yang memungkinkan dapat menyebabkan pertumbuhan awan hujan akibat penguapan pada permukaan laut yang luas sehingga wilayah Palembang sering terkena hujan. Hal ini tentu menyebabkan nilai kelembaban udara sangat terpengaruhi saat terjadinya hujan pada daerah kota Palembang.
2. Nilai kelembaban udara pada tahun 2018 dan 2019 lebih tinggi dikarenakan adanya puncak hujan yang terjadi saat musim hujan pada tahun tersebut, sehingga jika dilihat nilai kelembaban rata-rata pertahun dengan fenomena IOD+ dan El Nino tidak dapat dikatakan berhubungan satu sama lain, sebab ada parameter lain yang mempengaruhi. La Nina yang terjadi pada tahun 2021-2022 menyebabkan kenaikan nilai kelembaban udara jika dibandingkan dengan tahun normal pada 2017, namun kenaikannya lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2018-2019.
3. IOD+ dan El Nino pada tahun 2019 menyebabkan kenaikan temperatur udara. Hal ini diperkirakan akibat adanya kebakaran lahan gambut dan hutan sehingga meningkatkan temperatur udara. La Nina 2020-2021 juga menyebabkan kenaikan temperatur udara, hal ini dikarenakan saat La Nina berkorelasi wilayah Sumatera khususnya Palembang tidak terkena dampaknya, namun kenaikannya tidak sebesar kenaikan tahun 2019.
4. Trend hubungan antara temperatur udara dengan kelembaban udara menunjukkan bahwa semakin rendah temperatur udara maka kelembaban udara semakin tinggi. Namun korelasi antara kedua parameter ini lemah, karena koefisien korelasinya (r) hanya bernilai 0.46. Diperkirakan ada parameter lain yang mempengaruhi kelembaban udara, seperti: curah hujan, kecepatan angin, jumlah titik api (*hotspot*), dan intensitas matahari. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan untuk penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara parameter-parameter tersebut.
5. Koefisien korelasinya adalah 0.46. Hal ini menunjukkan korelasi antara kelembaban udara dengan temperatur adalah lemah. Penyebabnya diperkirakan karena ada parameter lain yang mempengaruhi kelembaban udara diantaranya adalah: jumlah curah hujan, intensitas matahari, kecepatan angin dan suhu permukaan laut.

5.2. Saran

Kelembaban udara dan temperatur udara tidak terlalu memengaruhi fenomena-fenomena alam seperti IOD dan ENSO hal ini dapat dilihat dari nilai kedua parameter tersebut. Korelasi keduanya pun menunjukkan hubungan keduanya lemah. Hal ini diperkirakan karena adanya parameter lain seperti jumlah curah hujan, suhu permukaan air laut, intensitas matahari, kecepatan angin dan suhu muka laut. Peneliti merekomendasikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut agar dapat diketahui hubungan antar parameter-parameter tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abida, R.F & Bramawanto, R., 2017. *Tinjauan Aspek Klimatologi (Enso Dan Iod) Dan Dampaknya Terhadap Produksi Garam Indonesia*. Jurnal Ilmu Kelautan, 1(10): 5.
- Adrinta, A.M., dkk, 2017. *Alat Ukur Suhu Udara Angkaal Berbasis Atmega 32*. Jurnal ilmu komputer, 1 (7): 2.
- Ahrens, C. Donald, 1982. *Meteorology Today : An Introduction to Weather, Climate and The Environment*. New York : West Publishing Company.
- Akhbar, A. I., Y. V. Jaya, and T. Febrianto. 2018. *Dinamika Maritim Kajian Suhu Permukaan Laut Berdasarkan Data Citra Satelit NOAA-AVHRR Dan Data Argo Float Di Perairan Selatan Jawa*, 7(1):27–32.
- Ance, 1986. *Klimatologi Pengaruh Iklim Terhadap Tanah dan Tanaman*, Bina Aksara, Jakarta Asian Development Bank.
- Arief, M. S. W. Adawiyah, E. Parwati, R. Hamzah, and T. Prayogo. 2015. *Pengembangan model ekstraksi suhu permukaan laut menggunakan data satelit Landsat 8, Studi kasus : Teluk Lampung*. Jurnal Penginderaan Jauh 12 (2): 107
- Bartzokas, A., D. A. Metaxas, and I. S. Ganas. 1993. *SPATIAL AND TEMPORAL SEASURFACE TEMPERATURE COVARIANCES IN THE MEDITERRANEAN*. Int. J. Climatol., 41:201.
- Decker, P.D., 2016. *Indo-Pacific Warm Pool: Important For World Oceanography And World Climate*. Geoscience Letters, 3 (20): 41.
- EPA. 2016. *Sea Surface Temperature: This Indicator Describes Global Trends in Sea Surface Temperature*. Clim. Chang. Indic. United States Sea Surf. Temp., 13(2):199.
- Fadholi, A., 2013. *Study Pengaruh Suhu Dan Tekanan Udara Terhadap Operasi Penerbangan Di Bandara H.A.S Hanajoeddin Buluh Tumbang Belitung Periode 1980-2010*. Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya, 1 (3): 3.
- Fadholi, A., 2013. *Studi Dampak El Nino Dan Indian Ocean Dipole (IOD) Terhadap Curah Hujan Di Pangkalpinang*. Jurnal Ilmu Lingkungan, 1(11);43-50.
- Fawzi, N. 2016. *Penginderaan jauh untuk lingkungan dan konservasi*. Penerbit Ombak, Yogyakarta: 286 hlm.

- Gentemann, C. L. 2011. Sea Surface Temperature: Satellite Microwave SSTs for climate. In WCRP OSC, climate Research in Service to Society.
- Irfan, M., dkk, 2022. *Analysis Of Rainfall And Temperature Dynamics In Peatlands During 2018-2021 Climate Change*. Internatiobal Journal Of Geomate, 23 (1) 41.
- Indarwati, S., dkk, 2019. *KEBUTUHAN DAYA PADA AIR CONDITIONER SAAT TERJADI PERBEDAAN SUHU DAN KELEMBABAN*. Jurnal Universitas Wahid Hasyim, 1 (15): 13
- Kailaku, E., 2009. *Pengaruh ENSO (El Nino-Southern Oscillation) DAN IOD (Indian Ocean Dipole) Terhadap Dinamika Waktu Tanam Padi di Wilayah Tipe Hujan Equatorial dan Monsunal (Studi Kasus Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat dan Kabupaten Karawang, Jawa Barat)*. Bogor : IPB.
- Lakitan , B., 2002. *Dasar-Dasar Klimatologi*. PT Raja Grafindo persada Jakarta
- Limbong, M. 2008. *Pengaruh suhu permukaan laut terhadap jumlah dan ukuran hasil tangkapan ikan Cakalang di perairan Teluk Palabuhanratu Jawa Barat*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Neiburger. 1995. *Memahami Lingkungan Sekitar Kita*. Bandung : Penerbit ITB
- Nontji, A. 1987. *Laut Nusantara*. Djambatan. Jakarta.
- Safitri, S., 2015. *El Nino, La Nina Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Di Indonesia*. Jurnal Criksetra, 8 (4): 153-155.
- Saji, N. H., Goswami, B. N., Vinayachandran, P. N., and Yamagata, T.,1999. *A dipole mode in the tropical Indian Ocean*. Nature, 401, 362.
- Smith, W., 2019. *INDIAN OCEAN DIPOLE IN AUSTRALIA*. Goescience Letter, 1(3):11.
- Susanto RD,Gordon dan Zheng., 2001. *Upwelling sepanjang pantai Jawa dan Sumatera dan hubungannya dengan ENSO*. Surat Penelitian Geofisika 28(8):1601.
- Tjasyono, B. 2002. *Klimatologi*. Bandung: ITB.
- Tjasyono, B. 1992. *Klimatologi Terapan*. Bandung : Pionir Jaya.
- Widodo, S., dkk. 2008. “Sistem Refrigerasi dan Tata Udara”. Departemen Pendidikan Nasional
- Nontji, A. (edisi revisi cetakan kelima) 2007. *Laut Nusantara*. Jakarta: Djambatan.

LAMPIRAN

A. Tabel data bulanan kelembaban udara tahun 2017

Tanggal	RH_avg
01-01-2017	82
02-01-2017	81
03-01-2017	77
04-01-2017	86
05-01-2017	83
06-01-2017	90
07-01-2017	84
08-01-2017	80
09-01-2017	89
10-01-2017	90
11-01-2017	96
12-01-2017	81
13-01-2017	78
14-01-2017	87
15-01-2017	87
16-01-2017	85
17-01-2017	86
18-01-2017	86
19-01-2017	87
20-01-2017	84
21-01-2017	80
22-01-2017	89
23-01-2017	89
24-01-2017	84
25-01-2017	82
26-01-2017	86
27-01-2017	86
28-01-2017	90
29-01-2017	86
30-01-2017	84
31-01-2017	86

Tanggal	RH_avg
01-02-2017	90
02-02-2017	87
03-02-2017	82
04-02-2017	85
05-02-2017	89
06-02-2017	84
07-02-2017	81
08-02-2017	84
09-02-2017	88
10-02-2017	88
11-02-2017	83
12-02-2017	86
13-02-2017	85
14-02-2017	92
15-02-2017	95
16-02-2017	88
17-02-2017	91
18-02-2017	84
19-02-2017	89
20-02-2017	86
21-02-2017	91
22-02-2017	87
23-02-2017	80
24-02-2017	85
25-02-2017	82
26-02-2017	84
27-02-2017	91
28-02-2017	87

Tanggal	RH_avg
01-03-2017	80
02-03-2017	85
03-03-2017	89
04-03-2017	81
05-03-2017	87
06-03-2017	87
07-03-2017	88
08-03-2017	86
09-03-2017	94
10-03-2017	86
11-03-2017	88
12-03-2017	78
13-03-2017	88
14-03-2017	80
15-03-2017	80
16-03-2017	90
17-03-2017	90
18-03-2017	87
19-03-2017	83
20-03-2017	88
21-03-2017	84
22-03-2017	92
23-03-2017	77
24-03-2017	87
25-03-2017	84
26-03-2017	95
27-03-2017	85
28-03-2017	83
29-03-2017	83
30-03-2017	85
31-03-2017	83

Tanggal	RH_avg
01-04-2017	86
02-04-2017	86
03-04-2017	81
04-04-2017	80
05-04-2017	83
06-04-2017	86
07-04-2017	85
08-04-2017	81
09-04-2017	83
10-04-2017	81
11-04-2017	79
12-04-2017	82
13-04-2017	84
14-04-2017	85
15-04-2017	86
16-04-2017	
17-04-2017	84
18-04-2017	85
19-04-2017	84
20-04-2017	81
21-04-2017	82
22-04-2017	85
23-04-2017	79
24-04-2017	84
25-04-2017	92
26-04-2017	86
27-04-2017	81
28-04-2017	86
29-04-2017	87
30-04-2017	85

Tanggal	RH_avg
01-05-2017	81
02-05-2017	84
03-05-2017	
04-05-2017	88
05-05-2017	89
06-05-2017	87
07-05-2017	86
08-05-2017	89
09-05-2017	82
10-05-2017	84
11-05-2017	87
12-05-2017	81
13-05-2017	
14-05-2017	80
15-05-2017	
16-05-2017	85
17-05-2017	82
18-05-2017	84
19-05-2017	84
20-05-2017	86
21-05-2017	81
22-05-2017	85
23-05-2017	87
24-05-2017	84
25-05-2017	82
26-05-2017	87
27-05-2017	86
28-05-2017	90
29-05-2017	84
30-05-2017	84
31-05-2017	88

Tanggal	RH_avg
01-06-2017	89
02-06-2017	89
03-06-2017	85
04-06-2017	79
05-06-2017	81
06-06-2017	82
07-06-2017	84
08-06-2017	81
09-06-2017	85
10-06-2017	82
11-06-2017	85
12-06-2017	88
13-06-2017	81
14-06-2017	80
15-06-2017	83
16-06-2017	86
17-06-2017	83
18-06-2017	80
19-06-2017	79
20-06-2017	
21-06-2017	79
22-06-2017	
23-06-2017	81
24-06-2017	89
25-06-2017	85
26-06-2017	86
27-06-2017	86
28-06-2017	84
29-06-2017	87
30-06-2017	85

Tanggal	RH_avg
01-07-2017	86
02-07-2017	84
03-07-2017	90
04-07-2017	88
05-07-2017	88
06-07-2017	
07-07-2017	87
08-07-2017	81
09-07-2017	88
10-07-2017	86
11-07-2017	
12-07-2017	82
13-07-2017	87
14-07-2017	90
15-07-2017	96
16-07-2017	94
17-07-2017	86
18-07-2017	89
19-07-2017	82
20-07-2017	
21-07-2017	80
22-07-2017	81
23-07-2017	86
24-07-2017	81
25-07-2017	84
26-07-2017	77
27-07-2017	73
28-07-2017	80
29-07-2017	79
30-07-2017	81
31-07-2017	79

Tanggal	RH_avg
01-08-2017	75
02-08-2017	72
03-08-2017	73
04-08-2017	73
05-08-2017	75
06-08-2017	78
07-08-2017	81
08-08-2017	90
09-08-2017	85
10-08-2017	83
11-08-2017	83
12-08-2017	88
13-08-2017	86
14-08-2017	89
15-08-2017	83
16-08-2017	76
17-08-2017	76
18-08-2017	81
19-08-2017	77
20-08-2017	81
21-08-2017	77
22-08-2017	76
23-08-2017	77
24-08-2017	76
25-08-2017	78
26-08-2017	77
27-08-2017	75
28-08-2017	77
29-08-2017	90
30-08-2017	83
31-08-2017	77

Tanggal	RH_avg
01-09-2017	81
02-09-2017	79
03-09-2017	76
04-09-2017	77
05-09-2017	75
06-09-2017	80
07-09-2017	86
08-09-2017	92
09-09-2017	87
10-09-2017	76
11-09-2017	71
12-09-2017	79
13-09-2017	71
14-09-2017	77
15-09-2017	73
16-09-2017	76
17-09-2017	83
18-09-2017	92
19-09-2017	74
20-09-2017	78
21-09-2017	76
22-09-2017	71
23-09-2017	76
24-09-2017	77
25-09-2017	77
26-09-2017	84
27-09-2017	83
28-09-2017	80
29-09-2017	77
30-09-2017	86

Tanggal	RH_avg
01-10-2017	83
02-10-2017	
03-10-2017	80
04-10-2017	83
05-10-2017	79
06-10-2017	
07-10-2017	83
08-10-2017	80
09-10-2017	84
10-10-2017	83
11-10-2017	90
12-10-2017	90
13-10-2017	80
14-10-2017	77
15-10-2017	71
16-10-2017	79
17-10-2017	75
18-10-2017	83
19-10-2017	86
20-10-2017	82
21-10-2017	81
22-10-2017	82
23-10-2017	84
24-10-2017	82
25-10-2017	80
26-10-2017	85
27-10-2017	84
28-10-2017	86
29-10-2017	86
30-10-2017	90
31-10-2017	86

Tanggal	RH_avg
01-11-2017	84
02-11-2017	81
03-11-2017	83
04-11-2017	81
05-11-2017	84
06-11-2017	86
07-11-2017	89
08-11-2017	90
09-11-2017	90
10-11-2017	92
11-11-2017	87
12-11-2017	88
13-11-2017	90
14-11-2017	97
15-11-2017	90
16-11-2017	87
17-11-2017	87
18-11-2017	94
19-11-2017	86
20-11-2017	87
21-11-2017	87
22-11-2017	88
23-11-2017	89
24-11-2017	88
25-11-2017	85
26-11-2017	85
27-11-2017	85
28-11-2017	80
29-11-2017	93
30-11-2017	85

Tanggal	RH_avg
01-12-2017	80
02-12-2017	80
03-12-2017	86
04-12-2017	84
05-12-2017	85
06-12-2017	93
07-12-2017	90
08-12-2017	90
09-12-2017	90
10-12-2017	85
11-12-2017	89
12-12-2017	93
13-12-2017	88
14-12-2017	90
15-12-2017	91
16-12-2017	92
17-12-2017	88
18-12-2017	92
19-12-2017	92
20-12-2017	90
21-12-2017	89
22-12-2017	91
23-12-2017	94
24-12-2017	88
25-12-2017	92
26-12-2017	91
27-12-2017	90
28-12-2017	91
29-12-2017	94
30-12-2017	93
31-12-2017	90

B. Tabel data bulanan kelembaban udara tahun 2018

Tanggal	RH_avg
01-01-2018	91
02-01-2018	90
03-01-2018	88
04-01-2018	91
05-01-2018	91
06-01-2018	86
07-01-2018	89
08-01-2018	85
09-01-2018	93
10-01-2018	
11-01-2018	82
12-01-2018	77
13-01-2018	82
14-01-2018	88
15-01-2018	
16-01-2018	82
17-01-2018	87
18-01-2018	88
19-01-2018	92
20-01-2018	89
21-01-2018	84
22-01-2018	89
23-01-2018	89
24-01-2018	84
25-01-2018	86
26-01-2018	85
27-01-2018	82
28-01-2018	84
29-01-2018	84
30-01-2018	85
31-01-2018	85

Tanggal	RH_avg
01-02-2018	87
02-02-2018	87
03-02-2018	89
04-02-2018	89
05-02-2018	87
06-02-2018	90
07-02-2018	89
08-02-2018	87
09-02-2018	86
10-02-2018	89
11-02-2018	87
12-02-2018	91
13-02-2018	85
14-02-2018	89
15-02-2018	88
16-02-2018	87
17-02-2018	92
18-02-2018	84
19-02-2018	95
20-02-2018	88
21-02-2018	87
22-02-2018	87
23-02-2018	91
24-02-2018	93
25-02-2018	91
26-02-2018	89
27-02-2018	90
28-02-2018	95

Tanggal	RH_avg
01-03-2018	95
02-03-2018	85
03-03-2018	93
04-03-2018	91
05-03-2018	95
06-03-2018	86
07-03-2018	84
08-03-2018	89
09-03-2018	87
10-03-2018	87
11-03-2018	93
12-03-2018	87
13-03-2018	90
14-03-2018	86
15-03-2018	91
16-03-2018	84
17-03-2018	92
18-03-2018	88
19-03-2018	85
20-03-2018	85
21-03-2018	90
22-03-2018	85
23-03-2018	84
24-03-2018	94
25-03-2018	90
26-03-2018	91
27-03-2018	85
28-03-2018	83
29-03-2018	84
30-03-2018	86
31-03-2018	86

Tanggal	RH_avg
01-04-2018	89
02-04-2018	91
03-04-2018	85
04-04-2018	84
05-04-2018	83
06-04-2018	84
07-04-2018	86
08-04-2018	85
09-04-2018	91
10-04-2018	90
11-04-2018	94
12-04-2018	87
13-04-2018	86
14-04-2018	86
15-04-2018	83
16-04-2018	88
17-04-2018	86
18-04-2018	86
19-04-2018	87
20-04-2018	88
21-04-2018	88
22-04-2018	88
23-04-2018	88
24-04-2018	89
25-04-2018	84
26-04-2018	88
27-04-2018	89
28-04-2018	87
29-04-2018	81
30-04-2018	80

Tanggal	RH_avg
01-05-2018	
02-05-2018	
03-05-2018	
04-05-2018	
05-05-2018	
06-05-2018	
07-05-2018	
08-05-2018	
09-05-2018	
10-05-2018	
11-05-2018	
12-05-2018	
13-05-2018	
14-05-2018	
15-05-2018	
16-05-2018	
17-05-2018	
18-05-2018	
19-05-2018	
20-05-2018	
21-05-2018	
22-05-2018	
23-05-2018	
24-05-2018	
25-05-2018	
26-05-2018	
27-05-2018	
28-05-2018	91
29-05-2018	92
30-05-2018	94
31-05-2018	90

Tanggal	RH_avg
01-06-2018	87
02-06-2018	88
03-06-2018	88
04-06-2018	86
05-06-2018	86
06-06-2018	83
07-06-2018	87
08-06-2018	83
09-06-2018	85
10-06-2018	84
11-06-2018	85
12-06-2018	86
13-06-2018	86
14-06-2018	87
15-06-2018	92
16-06-2018	94
17-06-2018	88
18-06-2018	85
19-06-2018	
20-06-2018	88
21-06-2018	
22-06-2018	83
23-06-2018	88
24-06-2018	89
25-06-2018	94
26-06-2018	
27-06-2018	92
28-06-2018	93
29-06-2018	92
30-06-2018	89

Tanggal	RH_avg
01-07-2018	91
02-07-2018	91
03-07-2018	88
04-07-2018	89
05-07-2018	86
06-07-2018	84
07-07-2018	83
08-07-2018	84
09-07-2018	86
10-07-2018	89
11-07-2018	90
12-07-2018	88
13-07-2018	86
14-07-2018	82
15-07-2018	82
16-07-2018	82
17-07-2018	83
18-07-2018	86
19-07-2018	81
20-07-2018	87
21-07-2018	89
22-07-2018	87
23-07-2018	86
24-07-2018	85
25-07-2018	86
26-07-2018	87
27-07-2018	86
28-07-2018	86
29-07-2018	85
30-07-2018	84
31-07-2018	81

Tanggal	RH_avg
01-08-2018	89
02-08-2018	88
03-08-2018	80
04-08-2018	86
05-08-2018	82
06-08-2018	78
07-08-2018	84
08-08-2018	85
09-08-2018	85
10-08-2018	82
11-08-2018	86
12-08-2018	85
13-08-2018	87
14-08-2018	87
15-08-2018	81
16-08-2018	84
17-08-2018	82
18-08-2018	72
19-08-2018	
20-08-2018	82
21-08-2018	82
22-08-2018	84
23-08-2018	89
24-08-2018	89
25-08-2018	88
26-08-2018	92
27-08-2018	91
28-08-2018	90
29-08-2018	88
30-08-2018	86
31-08-2018	91

Tanggal	RH_avg
01-09-2018	90
02-09-2018	88
03-09-2018	84
04-09-2018	80
05-09-2018	80
06-09-2018	87
07-09-2018	86
08-09-2018	90
09-09-2018	86
10-09-2018	84
11-09-2018	92
12-09-2018	84
13-09-2018	84
14-09-2018	78
15-09-2018	82
16-09-2018	87
17-09-2018	87
18-09-2018	85
19-09-2018	90
20-09-2018	91
21-09-2018	95
22-09-2018	90
23-09-2018	89
24-09-2018	89
25-09-2018	87
26-09-2018	88
27-09-2018	87
28-09-2018	87
29-09-2018	88
30-09-2018	87

Tanggal	RH_avg
01-10-2018	90
02-10-2018	82
03-10-2018	80
04-10-2018	84
05-10-2018	85
06-10-2018	86
07-10-2018	88
08-10-2018	92
09-10-2018	91
10-10-2018	90
11-10-2018	89
12-10-2018	96
13-10-2018	92
14-10-2018	94
15-10-2018	93
16-10-2018	88
17-10-2018	88
18-10-2018	86
19-10-2018	
20-10-2018	
21-10-2018	
22-10-2018	84
23-10-2018	88
24-10-2018	89
25-10-2018	89
26-10-2018	89
27-10-2018	92
28-10-2018	89
29-10-2018	88
30-10-2018	91
31-10-2018	92

Tanggal	RH_avg
01-11-2018	90
02-11-2018	92
03-11-2018	94
04-11-2018	93
05-11-2018	90
06-11-2018	90
07-11-2018	92
08-11-2018	94
09-11-2018	97
10-11-2018	89
11-11-2018	94
12-11-2018	92
13-11-2018	94
14-11-2018	89
15-11-2018	90
16-11-2018	86
17-11-2018	85
18-11-2018	94
19-11-2018	94
20-11-2018	90
21-11-2018	90
22-11-2018	87
23-11-2018	85
24-11-2018	91
25-11-2018	90
26-11-2018	93
27-11-2018	93
28-11-2018	92
29-11-2018	92
30-11-2018	89

Tanggal	RH_avg
01-12-2018	92
02-12-2018	88
03-12-2018	91
04-12-2018	91
05-12-2018	93
06-12-2018	94
07-12-2018	92
08-12-2018	90
09-12-2018	87
10-12-2018	93
11-12-2018	94
12-12-2018	
13-12-2018	92
14-12-2018	94
15-12-2018	94
16-12-2018	85
17-12-2018	88
18-12-2018	89
19-12-2018	85
20-12-2018	92
21-12-2018	97
22-12-2018	92
23-12-2018	91
24-12-2018	96
25-12-2018	88
26-12-2018	86
27-12-2018	92
28-12-2018	84
29-12-2018	89
30-12-2018	88
31-12-2018	92

C. Tabel data bulanan kelembaban udara tahun 2019

Tanggal	RH_avg
01-01-2019	86
02-01-2019	89
03-01-2019	86
04-01-2019	89
05-01-2019	92
06-01-2019	88
07-01-2019	88
08-01-2019	91
09-01-2019	92
10-01-2019	94
11-01-2019	90
12-01-2019	91
13-01-2019	90
14-01-2019	93
15-01-2019	91
16-01-2019	88
17-01-2019	88
18-01-2019	88
19-01-2019	91
20-01-2019	90
21-01-2019	89
22-01-2019	88
23-01-2019	90
24-01-2019	91
25-01-2019	93
26-01-2019	92
27-01-2019	90
28-01-2019	90
29-01-2019	93
30-01-2019	93
31-01-2019	90

Tanggal	RH_avg
01-02-2019	89
02-02-2019	92
03-02-2019	92
04-02-2019	92
05-02-2019	92
06-02-2019	94
07-02-2019	92
08-02-2019	95
09-02-2019	92
10-02-2019	96
11-02-2019	93
12-02-2019	90
13-02-2019	90
14-02-2019	89
15-02-2019	93
16-02-2019	98
17-02-2019	93
18-02-2019	92
19-02-2019	88
20-02-2019	90
21-02-2019	90
22-02-2019	86
23-02-2019	92
24-02-2019	90
25-02-2019	91
26-02-2019	92
27-02-2019	90
28-02-2019	88

Tanggal	RH_avg
01-03-2019	95
02-03-2019	91
03-03-2019	92
04-03-2019	90
05-03-2019	90
06-03-2019	90
07-03-2019	84
08-03-2019	91
09-03-2019	93
10-03-2019	90
11-03-2019	93
12-03-2019	94
13-03-2019	92
14-03-2019	86
15-03-2019	86
16-03-2019	91
17-03-2019	88
18-03-2019	92
19-03-2019	88
20-03-2019	92
21-03-2019	92
22-03-2019	89
23-03-2019	89
24-03-2019	86
25-03-2019	92
26-03-2019	98
27-03-2019	94
28-03-2019	92
29-03-2019	91
30-03-2019	91
31-03-2019	93

Tanggal	RH_avg
01-04-2019	91
02-04-2019	85
03-04-2019	87
04-04-2019	93
05-04-2019	92
06-04-2019	90
07-04-2019	90
08-04-2019	93
09-04-2019	96
10-04-2019	92
11-04-2019	89
12-04-2019	92
13-04-2019	88
14-04-2019	88
15-04-2019	88
16-04-2019	90
17-04-2019	88
18-04-2019	95
19-04-2019	90
20-04-2019	89
21-04-2019	94
22-04-2019	92
23-04-2019	92
24-04-2019	93
25-04-2019	88
26-04-2019	89
27-04-2019	92
28-04-2019	90
29-04-2019	89
30-04-2019	87

Tanggal	RH_avg
01-05-2019	89
02-05-2019	89
03-05-2019	89
04-05-2019	90
05-05-2019	98
06-05-2019	88
07-05-2019	85
08-05-2019	82
09-05-2019	84
10-05-2019	80
11-05-2019	81
12-05-2019	85
13-05-2019	92
14-05-2019	85
15-05-2019	81
16-05-2019	92
17-05-2019	88
18-05-2019	88
19-05-2019	88
20-05-2019	97
21-05-2019	89
22-05-2019	92
23-05-2019	85
24-05-2019	92
25-05-2019	94
26-05-2019	88
27-05-2019	90
28-05-2019	92
29-05-2019	90
30-05-2019	92
31-05-2019	88

Tanggal	RH_avg
01-06-2019	91
02-06-2019	92
03-06-2019	87
04-06-2019	89
05-06-2019	86
06-06-2019	88
07-06-2019	92
08-06-2019	88
09-06-2019	91
10-06-2019	91
11-06-2019	96
12-06-2019	94
13-06-2019	96
14-06-2019	91
15-06-2019	88
16-06-2019	88
17-06-2019	91
18-06-2019	82
19-06-2019	90
20-06-2019	89
21-06-2019	87
22-06-2019	87
23-06-2019	92
24-06-2019	89
25-06-2019	87
26-06-2019	89
27-06-2019	90
28-06-2019	88
29-06-2019	92
30-06-2019	86

Tanggal	RH_avg
01-07-2019	88
02-07-2019	90
03-07-2019	89
04-07-2019	84
05-07-2019	87
06-07-2019	88
07-07-2019	87
08-07-2019	88
09-07-2019	83
10-07-2019	89
11-07-2019	85
12-07-2019	87
13-07-2019	88
14-07-2019	88
15-07-2019	88
16-07-2019	86
17-07-2019	86
18-07-2019	86
19-07-2019	87
20-07-2019	85
21-07-2019	94
22-07-2019	94
23-07-2019	90
24-07-2019	82
25-07-2019	84
26-07-2019	87
27-07-2019	83
28-07-2019	87
29-07-2019	88
30-07-2019	82
31-07-2019	75

Tanggal	RH_avg
01-08-2019	76
02-08-2019	76
03-08-2019	78
04-08-2019	83
05-08-2019	80
06-08-2019	80
07-08-2019	83
08-08-2019	83
09-08-2019	80
10-08-2019	82
11-08-2019	89
12-08-2019	90
13-08-2019	80
14-08-2019	77
15-08-2019	76
16-08-2019	78
17-08-2019	77
18-08-2019	77
19-08-2019	75
20-08-2019	74
21-08-2019	86
22-08-2019	83
23-08-2019	77
24-08-2019	76
25-08-2019	74
26-08-2019	77
27-08-2019	84
28-08-2019	84
29-08-2019	86
30-08-2019	74
31-08-2019	74

Tanggal	RH_avg
01-09-2019	74
02-09-2019	85
03-09-2019	84
04-09-2019	76
05-09-2019	79
06-09-2019	76
07-09-2019	79
08-09-2019	80
09-09-2019	76
10-09-2019	77
11-09-2019	81
12-09-2019	80
13-09-2019	82
14-09-2019	64
15-09-2019	78
16-09-2019	76
17-09-2019	85
18-09-2019	83
19-09-2019	80
20-09-2019	86
21-09-2019	84
22-09-2019	86
23-09-2019	85
24-09-2019	93
25-09-2019	87
26-09-2019	85
27-09-2019	84
28-09-2019	79
29-09-2019	81
30-09-2019	78

Tanggal	RH_avg
01-10-2019	79
02-10-2019	87
03-10-2019	87
04-10-2019	82
05-10-2019	78
06-10-2019	76
07-10-2019	78
08-10-2019	78
09-10-2019	79
10-10-2019	74
11-10-2019	78
12-10-2019	78
13-10-2019	72
14-10-2019	78
15-10-2019	80
16-10-2019	80
17-10-2019	82
18-10-2019	84
19-10-2019	81
20-10-2019	72
21-10-2019	78
22-10-2019	70
23-10-2019	69
24-10-2019	65
25-10-2019	75
26-10-2019	74
27-10-2019	76
28-10-2019	75
29-10-2019	84
30-10-2019	79
31-10-2019	71

Tanggal	RH_avg
01-11-2019	76
02-11-2019	68
03-11-2019	75
04-11-2019	78
05-11-2019	78
06-11-2019	72
07-11-2019	67
08-11-2019	72
09-11-2019	78
10-11-2019	75
11-11-2019	70
12-11-2019	76
13-11-2019	89
14-11-2019	88
15-11-2019	79
16-11-2019	75
17-11-2019	72
18-11-2019	80
19-11-2019	86
20-11-2019	83
21-11-2019	80
22-11-2019	85
23-11-2019	80
24-11-2019	84
25-11-2019	79
26-11-2019	84
27-11-2019	78
28-11-2019	78
29-11-2019	84
30-11-2019	79

Tanggal	RH_avg
01-12-2019	84
02-12-2019	81
03-12-2019	81
04-12-2019	82
05-12-2019	86
06-12-2019	92
07-12-2019	94
08-12-2019	88
09-12-2019	86
10-12-2019	86
11-12-2019	86
12-12-2019	85
13-12-2019	91
14-12-2019	80
15-12-2019	83
16-12-2019	89
17-12-2019	89
18-12-2019	87
19-12-2019	88
20-12-2019	86
21-12-2019	83
22-12-2019	88
23-12-2019	84
24-12-2019	90
25-12-2019	96
26-12-2019	95
27-12-2019	94
28-12-2019	90
29-12-2019	92
30-12-2019	87
31-12-2019	92

D. Tabel data bulanan kelembaban udara tahun 2020

Tanggal	RH_avg
01-01-2020	90
02-01-2020	82
03-01-2020	85
04-01-2020	86
05-01-2020	85
06-01-2020	84
07-01-2020	83
08-01-2020	87
09-01-2020	87
10-01-2020	88
11-01-2020	
12-01-2020	89
13-01-2020	90
14-01-2020	92
15-01-2020	85
16-01-2020	87
17-01-2020	91
18-01-2020	86
19-01-2020	85
20-01-2020	87
21-01-2020	87
22-01-2020	92
23-01-2020	89
24-01-2020	94
25-01-2020	85
26-01-2020	87
27-01-2020	88
28-01-2020	88
29-01-2020	88
30-01-2020	84
31-01-2020	88

Tanggal	RH_avg
01-02-2020	83
02-02-2020	85
03-02-2020	91
04-02-2020	84
05-02-2020	86
06-02-2020	85
07-02-2020	89
08-02-2020	84
09-02-2020	77
10-02-2020	88
11-02-2020	88
12-02-2020	90
13-02-2020	94
14-02-2020	92
15-02-2020	87
16-02-2020	87
17-02-2020	94
18-02-2020	87
19-02-2020	94
20-02-2020	92
21-02-2020	85
22-02-2020	88
23-02-2020	86
24-02-2020	93
25-02-2020	92
26-02-2020	85
27-02-2020	84
28-02-2020	84
29-02-2020	89

Tanggal	RH_avg
01-03-2020	82
02-03-2020	82
03-03-2020	84
04-03-2020	88
05-03-2020	88
06-03-2020	83
07-03-2020	87
08-03-2020	92
09-03-2020	86
10-03-2020	86
11-03-2020	92
12-03-2020	89
13-03-2020	82
14-03-2020	82
15-03-2020	83
16-03-2020	90
17-03-2020	88
18-03-2020	85
19-03-2020	91
20-03-2020	88
21-03-2020	88
22-03-2020	88
23-03-2020	91
24-03-2020	88
25-03-2020	85
26-03-2020	89
27-03-2020	87
28-03-2020	81
29-03-2020	82
30-03-2020	82
31-03-2020	91

Tanggal	RH_avg
01-04-2020	88
02-04-2020	80
03-04-2020	86
04-04-2020	84
05-04-2020	90
06-04-2020	85
07-04-2020	88
08-04-2020	88
09-04-2020	91
10-04-2020	85
11-04-2020	90
12-04-2020	86
13-04-2020	93
14-04-2020	94
15-04-2020	94
16-04-2020	87
17-04-2020	88
18-04-2020	90
19-04-2020	90
20-04-2020	85
21-04-2020	90
22-04-2020	83
23-04-2020	80
24-04-2020	85
25-04-2020	86
26-04-2020	90
27-04-2020	91
28-04-2020	85
29-04-2020	86
30-04-2020	89

Tanggal	RH_avg
01-05-2020	80
02-05-2020	87
03-05-2020	85
04-05-2020	84
05-05-2020	87
06-05-2020	84
07-05-2020	84
08-05-2020	96
09-05-2020	85
10-05-2020	81
11-05-2020	85
12-05-2020	83
13-05-2020	83
14-05-2020	90
15-05-2020	89
16-05-2020	90
17-05-2020	87
18-05-2020	87
19-05-2020	84
20-05-2020	91
21-05-2020	81
22-05-2020	95
23-05-2020	88
24-05-2020	84
25-05-2020	88
26-05-2020	87
27-05-2020	89
28-05-2020	86
29-05-2020	84
30-05-2020	86
31-05-2020	58

Tanggal	RH_avg
01-06-2020	87
02-06-2020	89
03-06-2020	93
04-06-2020	91
05-06-2020	87
06-06-2020	81
07-06-2020	84
08-06-2020	94
09-06-2020	82
10-06-2020	82
11-06-2020	82
12-06-2020	84
13-06-2020	86
14-06-2020	80
15-06-2020	85
16-06-2020	87
17-06-2020	89
18-06-2020	91
19-06-2020	88
20-06-2020	85
21-06-2020	90
22-06-2020	90
23-06-2020	91
24-06-2020	89
25-06-2020	83
26-06-2020	81
27-06-2020	86
28-06-2020	83
29-06-2020	79
30-06-2020	79

Tanggal	RH_avg
01-07-2020	92
02-07-2020	91
03-07-2020	85
04-07-2020	86
05-07-2020	88
06-07-2020	86
07-07-2020	92
08-07-2020	93
09-07-2020	96
10-07-2020	86
11-07-2020	85
12-07-2020	88
13-07-2020	93
14-07-2020	97
15-07-2020	90
16-07-2020	90
17-07-2020	84
18-07-2020	83
19-07-2020	88
20-07-2020	87
21-07-2020	91
22-07-2020	86
23-07-2020	92
24-07-2020	91
25-07-2020	85
26-07-2020	82
27-07-2020	79
28-07-2020	83
29-07-2020	84
30-07-2020	84
31-07-2020	78

Tanggal	RH_avg
01-08-2020	74
02-08-2020	80
03-08-2020	83
04-08-2020	83
05-08-2020	85
06-08-2020	78
07-08-2020	77
08-08-2020	76
09-08-2020	79
10-08-2020	78
11-08-2020	82
12-08-2020	81
13-08-2020	91
14-08-2020	85
15-08-2020	84
16-08-2020	88
17-08-2020	82
18-08-2020	84
19-08-2020	85
20-08-2020	76
21-08-2020	78
22-08-2020	79
23-08-2020	77
24-08-2020	72
25-08-2020	76
26-08-2020	76
27-08-2020	74
28-08-2020	73
29-08-2020	78
30-08-2020	76
31-08-2020	74

Tanggal	RH_avg
01-09-2020	78
02-09-2020	82
03-09-2020	85
04-09-2020	86
05-09-2020	89
06-09-2020	81
07-09-2020	81
08-09-2020	82
09-09-2020	87
10-09-2020	86
11-09-2020	83
12-09-2020	78
13-09-2020	74
14-09-2020	80
15-09-2020	
16-09-2020	
17-09-2020	
18-09-2020	
19-09-2020	
20-09-2020	
21-09-2020	
22-09-2020	
23-09-2020	
24-09-2020	
25-09-2020	
26-09-2020	
27-09-2020	
28-09-2020	76
29-09-2020	78
30-09-2020	82

Tanggal	RH_avg
01-09-2020	78
02-09-2020	82
03-09-2020	85
04-09-2020	86
05-09-2020	89
06-09-2020	81
07-09-2020	81
08-09-2020	82
09-09-2020	87
10-09-2020	86
11-09-2020	83
12-09-2020	78
13-09-2020	74
14-09-2020	80
15-09-2020	
16-09-2020	
17-09-2020	
18-09-2020	
19-09-2020	
20-09-2020	
21-09-2020	
22-09-2020	
23-09-2020	
24-09-2020	
25-09-2020	
26-09-2020	
27-09-2020	
28-09-2020	76
29-09-2020	78
30-09-2020	82

Tanggal	RH_avg
01-11-2020	87
02-11-2020	88
03-11-2020	90
04-11-2020	86
05-11-2020	87
06-11-2020	86
07-11-2020	85
08-11-2020	91
09-11-2020	88
10-11-2020	78
11-11-2020	77
12-11-2020	78
13-11-2020	80
14-11-2020	87
15-11-2020	86
16-11-2020	87
17-11-2020	82
18-11-2020	78
19-11-2020	83
20-11-2020	84
21-11-2020	88
22-11-2020	86
23-11-2020	88
24-11-2020	76
25-11-2020	91
26-11-2020	90
27-11-2020	84
28-11-2020	82
29-11-2020	85
30-11-2020	80

Tanggal	RH_avg
01-12-2020	72
02-12-2020	88
03-12-2020	86
04-12-2020	84
05-12-2020	88
06-12-2020	88
07-12-2020	88
08-12-2020	84
09-12-2020	91
10-12-2020	86
11-12-2020	86
12-12-2020	89
13-12-2020	84
14-12-2020	90
15-12-2020	90
16-12-2020	90
17-12-2020	86
18-12-2020	84
19-12-2020	91
20-12-2020	82
21-12-2020	86
22-12-2020	85
23-12-2020	84
24-12-2020	91
25-12-2020	86
26-12-2020	87
27-12-2020	89
28-12-2020	94
29-12-2020	84
30-12-2020	83
31-12-2020	93

E. Tabel data bulanan kelembaban udara tahun 2021

Tanggal	RH_avg
01-01-2021	86
02-01-2021	87
03-01-2021	84
04-01-2021	85
05-01-2021	85
06-01-2021	86
07-01-2021	76
08-01-2021	84
09-01-2021	87
10-01-2021	87
11-01-2021	86
12-01-2021	97
13-01-2021	93
14-01-2021	90
15-01-2021	86
16-01-2021	88
17-01-2021	98
18-01-2021	90
19-01-2021	87
20-01-2021	84
21-01-2021	84
22-01-2021	82
23-01-2021	84
24-01-2021	84
25-01-2021	94
26-01-2021	93
27-01-2021	90
28-01-2021	96
29-01-2021	88
30-01-2021	95
31-01-2021	89

Tanggal	RH_avg
01-02-2021	86
02-02-2021	90
03-02-2021	86
04-02-2021	86
05-02-2021	86
06-02-2021	85
07-02-2021	87
08-02-2021	84
09-02-2021	86
10-02-2021	84
11-02-2021	88
12-02-2021	95
13-02-2021	88
14-02-2021	85
15-02-2021	84
16-02-2021	84
17-02-2021	84
18-02-2021	90
19-02-2021	84
20-02-2021	94
21-02-2021	93
22-02-2021	86
23-02-2021	89
24-02-2021	87
25-02-2021	84
26-02-2021	89
27-02-2021	84
28-02-2021	84

Tanggal	RH_avg
01-03-2021	84
02-03-2021	81
03-03-2021	77
04-03-2021	77
05-03-2021	85
06-03-2021	91
07-03-2021	84
08-03-2021	80
09-03-2021	88
10-03-2021	82
11-03-2021	86
12-03-2021	88
13-03-2021	87
14-03-2021	87
15-03-2021	85
16-03-2021	84
17-03-2021	84
18-03-2021	82
19-03-2021	82
20-03-2021	89
21-03-2021	82
22-03-2021	92
23-03-2021	86
24-03-2021	91
25-03-2021	92
26-03-2021	88
27-03-2021	87
28-03-2021	87
29-03-2021	90
30-03-2021	84
31-03-2021	83

Tanggal	RH_avg
01-04-2021	86
02-04-2021	82
03-04-2021	85
04-04-2021	82
05-04-2021	82
06-04-2021	80
07-04-2021	83
08-04-2021	84
09-04-2021	80
10-04-2021	90
11-04-2021	84
12-04-2021	87
13-04-2021	84
14-04-2021	84
15-04-2021	91
16-04-2021	82
17-04-2021	92
18-04-2021	86
19-04-2021	84
20-04-2021	97
21-04-2021	84
22-04-2021	88
23-04-2021	86
24-04-2021	81
25-04-2021	80
26-04-2021	82
27-04-2021	82
28-04-2021	86
29-04-2021	82
30-04-2021	94

Tanggal	RH_avg
01-05-2021	90
02-05-2021	86
03-05-2021	81
04-05-2021	82
05-05-2021	90
06-05-2021	84
07-05-2021	84
08-05-2021	81
09-05-2021	87
10-05-2021	80
11-05-2021	78
12-05-2021	91
13-05-2021	89
14-05-2021	83
15-05-2021	86
16-05-2021	87
17-05-2021	87
18-05-2021	90
19-05-2021	86
20-05-2021	86
21-05-2021	84
22-05-2021	87
23-05-2021	84
24-05-2021	80
25-05-2021	81
26-05-2021	81
27-05-2021	82
28-05-2021	86
29-05-2021	82
30-05-2021	86
31-05-2021	80

Tanggal	RH_avg
1/6/2021	80
2/6/2021	80
3/6/2021	84
4/6/2021	79
5/6/2021	80
6/6/2021	77
7/6/2021	74
8/6/2021	76
9/6/2021	74
10/6/2021	80
11/6/2021	83
12/6/2021	82
13-06-2021	81
14-06-2021	86
15-06-2021	85
16-06-2021	85
17-06-2021	85
18-06-2021	88
19-06-2021	85
20-06-2021	82
21-06-2021	78
22-06-2021	82
23-06-2021	87
24-06-2021	84
25-06-2021	79
26-06-2021	84
27-06-2021	84
28-06-2021	86
29-06-2021	83
30-06-2021	86

Tanggal	RH_avg
01-07-2021	85
02-07-2021	85
03-07-2021	85
04-07-2021	83
05-07-2021	82
06-07-2021	81
07-07-2021	80
08-07-2021	79
09-07-2021	78
10-07-2021	84
11-07-2021	92
12-07-2021	85
13-07-2021	89
14-07-2021	81
15-07-2021	81
16-07-2021	78
17-07-2021	81
18-07-2021	78
19-07-2021	78
20-07-2021	90
21-07-2021	85
22-07-2021	83
23-07-2021	80
24-07-2021	83
25-07-2021	79
26-07-2021	72
27-07-2021	76
28-07-2021	78
29-07-2021	73
30-07-2021	76
31-07-2021	78

Tanggal	RH_avg
01-08-2021	79
02-08-2021	80
03-08-2021	78
04-08-2021	79
05-08-2021	74
06-08-2021	82
07-08-2021	83
08-08-2021	80
09-08-2021	82
10-08-2021	80
11-08-2021	82
12-08-2021	79
13-08-2021	78
14-08-2021	88
15-08-2021	94
16-08-2021	87
17-08-2021	93
18-08-2021	86
19-08-2021	82
20-08-2021	93
21-08-2021	90
22-08-2021	83
23-08-2021	82
24-08-2021	84
25-08-2021	85
26-08-2021	78
27-08-2021	84
28-08-2021	83
29-08-2021	92
30-08-2021	92
31-08-2021	88

Tanggal	RH_avg
01-10-2021	92
02-10-2021	89
03-10-2021	87
04-10-2021	86
05-10-2021	84
06-10-2021	84
07-10-2021	90
08-10-2021	85
09-10-2021	80
10-10-2021	84
11-10-2021	83
12-10-2021	81
13-10-2021	88
14-10-2021	89
15-10-2021	83
16-10-2021	80
17-10-2021	90
18-10-2021	89
19-10-2021	86
20-10-2021	84
21-10-2021	85
22-10-2021	84
23-10-2021	82
24-10-2021	83
25-10-2021	78
26-10-2021	81
27-10-2021	87
28-10-2021	91
29-10-2021	84
30-10-2021	86
31-10-2021	86

Tanggal	RH_avg
01-11-2021	91
02-11-2021	85
03-11-2021	84
04-11-2021	88
05-11-2021	88
06-11-2021	84
07-11-2021	85
08-11-2021	84
09-11-2021	86
10-11-2021	90
11-11-2021	90
12-11-2021	87
13-11-2021	90
14-11-2021	85
15-11-2021	92
16-11-2021	85
17-11-2021	88
18-11-2021	92
19-11-2021	88
20-11-2021	83
21-11-2021	85
22-11-2021	84
23-11-2021	92
24-11-2021	92
25-11-2021	86
26-11-2021	88
27-11-2021	91
28-11-2021	88
29-11-2021	86
30-11-2021	80

Tanggal	RH_avg
01-12-2021	76
02-12-2021	83
03-12-2021	85
04-12-2021	86
05-12-2021	94
06-12-2021	86
07-12-2021	90
08-12-2021	88
09-12-2021	94
10-12-2021	90
11-12-2021	91
12-12-2021	92
13-12-2021	88
14-12-2021	86
15-12-2021	86
16-12-2021	92
17-12-2021	87
18-12-2021	83
19-12-2021	91
20-12-2021	89
21-12-2021	93
22-12-2021	86
23-12-2021	90
24-12-2021	88
25-12-2021	94
26-12-2021	92
27-12-2021	92
28-12-2021	88
29-12-2021	87
30-12-2021	88
31-12-2021	89

F. Tabel data bulanan temperatur udara tahun 2017

Tanggal	Tavg
01-01-2017	28.2
02-01-2017	28.5
03-01-2017	28.6
04-01-2017	27.5
05-01-2017	28.1
06-01-2017	27.3
07-01-2017	27.1
08-01-2017	27.9
09-01-2017	27.6
10-01-2017	27.4
11-01-2017	26.1
12-01-2017	28.1
13-01-2017	28.6
14-01-2017	26.2
15-01-2017	27.5
16-01-2017	26.5
17-01-2017	26.8
18-01-2017	27.9
19-01-2017	27.3
20-01-2017	27.3
21-01-2017	28.5
22-01-2017	26.1
23-01-2017	26.6
24-01-2017	26.4
25-01-2017	27.3
26-01-2017	27
27-01-2017	26.9
28-01-2017	25.7
29-01-2017	26.2
30-01-2017	27.2
31-01-2017	25.8

Tanggal	Tavg
01-02-2017	25
02-02-2017	25.8
03-02-2017	27.8
04-02-2017	27.6
05-02-2017	26.8
06-02-2017	27.5
07-02-2017	27.1
08-02-2017	27.8
09-02-2017	26.6
10-02-2017	26.7
11-02-2017	27
12-02-2017	26.4
13-02-2017	26.4
14-02-2017	25.3
15-02-2017	24.3
16-02-2017	25.7
17-02-2017	25.5
18-02-2017	27.5
19-02-2017	26.7
20-02-2017	27.5
21-02-2017	26.3
22-02-2017	25.8
23-02-2017	27.5
24-02-2017	27
25-02-2017	27.3
26-02-2017	27.3
27-02-2017	25.1
28-02-2017	26.3

Tanggal	Tavg
01-03-2017	27.1
02-03-2017	26.5
03-03-2017	26.7
04-03-2017	27.4
05-03-2017	26.7
06-03-2017	26.8
07-03-2017	25.8
08-03-2017	27.4
09-03-2017	25.9
10-03-2017	27.5
11-03-2017	25.7
12-03-2017	28.1
13-03-2017	27.5
14-03-2017	27.2
15-03-2017	28
16-03-2017	26.8
17-03-2017	26.7
18-03-2017	26.2
19-03-2017	28.3
20-03-2017	25.7
21-03-2017	27.1
22-03-2017	26.6
23-03-2017	28
24-03-2017	27.1
25-03-2017	27.1
26-03-2017	25.3
27-03-2017	27.9
28-03-2017	27.1
29-03-2017	28
30-03-2017	26.9
31-03-2017	28.1

Tanggal	Tavg
01-04-2017	26.5
02-04-2017	26.6
03-04-2017	28.4
04-04-2017	28.2
05-04-2017	28.1
06-04-2017	27.3
07-04-2017	28.2
08-04-2017	28.5
09-04-2017	28.3
10-04-2017	28.1
11-04-2017	28.3
12-04-2017	28.6
13-04-2017	27.4
14-04-2017	27.7
15-04-2017	27.6
16-04-2017	
17-04-2017	29
18-04-2017	28
19-04-2017	28.1
20-04-2017	28.4
21-04-2017	28.3
22-04-2017	27.2
23-04-2017	28.1
24-04-2017	28.8
25-04-2017	26.2
26-04-2017	26
27-04-2017	28.4
28-04-2017	26.7
29-04-2017	27.1
30-04-2017	27.5

Tanggal	Tavg
01-05-2017	29
02-05-2017	28.4
03-05-2017	
04-05-2017	27.2
05-05-2017	27.1
06-05-2017	27.2
07-05-2017	26.9
08-05-2017	26.5
09-05-2017	29.2
10-05-2017	28.6
11-05-2017	26.8
12-05-2017	28.2
13-05-2017	28.5
14-05-2017	29
15-05-2017	28.8
16-05-2017	29.1
17-05-2017	29.4
18-05-2017	28.7
19-05-2017	29.3
20-05-2017	28.8
21-05-2017	29
22-05-2017	27.3
23-05-2017	28
24-05-2017	28.6
25-05-2017	29.4
26-05-2017	28.2
27-05-2017	28.4
28-05-2017	27.1
29-05-2017	27.7
30-05-2017	28.8
31-05-2017	27.5

Tanggal	Tavg
01-06-2017	25.8
02-06-2017	27.1
03-06-2017	28.3
04-06-2017	28.5
05-06-2017	29.1
06-06-2017	27.7
07-06-2017	28.4
08-06-2017	28.6
09-06-2017	28
10-06-2017	29.3
11-06-2017	28.2
12-06-2017	27.5
13-06-2017	29.3
14-06-2017	28
15-06-2017	28.7
16-06-2017	27.3
17-06-2017	28.2
18-06-2017	28
19-06-2017	28.2
20-06-2017	
21-06-2017	28.4
22-06-2017	28.3
23-06-2017	28.1
24-06-2017	25.9
25-06-2017	27.2
26-06-2017	27
27-06-2017	26.7
28-06-2017	27
29-06-2017	27.8
30-06-2017	26.9

Tanggal	Tavg
01-07-2017	27.3
02-07-2017	28.1
03-07-2017	26.8
04-07-2017	27.5
05-07-2017	27.7
06-07-2017	
07-07-2017	26.9
08-07-2017	27.8
09-07-2017	27.1
10-07-2017	27.6
11-07-2017	
12-07-2017	27
13-07-2017	27.1
14-07-2017	26.3
15-07-2017	24.7
16-07-2017	24.2
17-07-2017	26
18-07-2017	25.2
19-07-2017	27.4
20-07-2017	
21-07-2017	28.4
22-07-2017	28.4
23-07-2017	27.6
24-07-2017	28.2
25-07-2017	27.9
26-07-2017	28.3
27-07-2017	28.3
28-07-2017	28.1
29-07-2017	28.4
30-07-2017	29.2
31-07-2017	29.1

Tanggal	Tavg
01-08-2017	28.8
02-08-2017	27.9
03-08-2017	27.9
04-08-2017	28.3
05-08-2017	28.1
06-08-2017	28.3
07-08-2017	28
08-08-2017	26.3
09-08-2017	26.8
10-08-2017	27.1
11-08-2017	27.7
12-08-2017	27
13-08-2017	26.9
14-08-2017	26.8
15-08-2017	27.4
16-08-2017	27.9
17-08-2017	28.1
18-08-2017	28.1
19-08-2017	28.6
20-08-2017	28.2
21-08-2017	28
22-08-2017	28
23-08-2017	27.9
24-08-2017	28.4
25-08-2017	28.1
26-08-2017	28.7
27-08-2017	28.2
28-08-2017	27.5
29-08-2017	24.9
30-08-2017	27.2
31-08-2017	28.6

Tanggal	Tavg
01-09-2017	28.1
02-09-2017	28
03-09-2017	28.4
04-09-2017	28.4
05-09-2017	29
06-09-2017	27.7
07-09-2017	27
08-09-2017	25.5
09-09-2017	27.4
10-09-2017	28.7
11-09-2017	29
12-09-2017	28.5
13-09-2017	28.6
14-09-2017	28.1
15-09-2017	29.4
16-09-2017	29.1
17-09-2017	27
18-09-2017	26.1
19-09-2017	29.2
20-09-2017	27.3
21-09-2017	27.6
22-09-2017	28.8
23-09-2017	28.7
24-09-2017	28.7
25-09-2017	29.1
26-09-2017	27.7
27-09-2017	27.3
28-09-2017	27.7
29-09-2017	29
30-09-2017	26.9

Tanggal	Tavg
01-10-2017	27.8
02-10-2017	
03-10-2017	28.2
04-10-2017	27.7
05-10-2017	27.9
06-10-2017	
07-10-2017	27.4
08-10-2017	27.9
09-10-2017	26.7
10-10-2017	28.1
11-10-2017	26.8
12-10-2017	26.2
13-10-2017	27.7
14-10-2017	28.1
15-10-2017	30
16-10-2017	28.5
17-10-2017	29.5
18-10-2017	28
19-10-2017	28
20-10-2017	28
21-10-2017	29.6
22-10-2017	26.7
23-10-2017	28.6
24-10-2017	28.4
25-10-2017	29
26-10-2017	27.9
27-10-2017	28.1
28-10-2017	27.6
29-10-2017	27.7
30-10-2017	26.9
31-10-2017	27.3

Tanggal	Tavg
01-11-2017	28.3
02-11-2017	28.8
03-11-2017	29
04-11-2017	29.6
05-11-2017	27.8
06-11-2017	28.2
07-11-2017	27.6
08-11-2017	27.4
09-11-2017	27.7
10-11-2017	26.5
11-11-2017	28.4
12-11-2017	27.5
13-11-2017	27.1
14-11-2017	25.3
15-11-2017	27.8
16-11-2017	28.4
17-11-2017	27.4
18-11-2017	26.4
19-11-2017	27.7
20-11-2017	27.2
21-11-2017	27.9
22-11-2017	27.7
23-11-2017	27.1
24-11-2017	27.9
25-11-2017	28.1
26-11-2017	27.8
27-11-2017	27.4
28-11-2017	28.3
29-11-2017	26.4
30-11-2017	28.4

Tanggal	Tavg
01-12-2017	29.3
02-12-2017	29.5
03-12-2017	29
04-12-2017	28.7
05-12-2017	29
06-12-2017	25.4
07-12-2017	27.6
08-12-2017	28.2
09-12-2017	26.9
10-12-2017	27.8
11-12-2017	27.7
12-12-2017	25.9
13-12-2017	27.2
14-12-2017	27
15-12-2017	26.3
16-12-2017	25.6
17-12-2017	26.8
18-12-2017	25.8
19-12-2017	26.8
20-12-2017	26.9
21-12-2017	27.4
22-12-2017	27.2
23-12-2017	26
24-12-2017	27.8
25-12-2017	27.4
26-12-2017	27.3
27-12-2017	27.3
28-12-2017	27.8
29-12-2017	26.7
30-12-2017	26.5
31-12-2017	27.3

G. Tabel data bulanan temperatur udara tahun 2018

Tanggal	Tavg
01-01-2018	27.2
02-01-2018	27.4
03-01-2018	28.5
04-01-2018	27
05-01-2018	26.7
06-01-2018	26.5
07-01-2018	27.7
08-01-2018	27.4
09-01-2018	25.7
10-01-2018	
11-01-2018	26.4
12-01-2018	26.2
13-01-2018	25.8
14-01-2018	25.3
15-01-2018	
16-01-2018	27.3
17-01-2018	27.4
18-01-2018	27.2
19-01-2018	26.9
20-01-2018	27
21-01-2018	26.4
22-01-2018	26.7
23-01-2018	28.2
24-01-2018	28.1
25-01-2018	28.2
26-01-2018	28.4
27-01-2018	28.8
28-01-2018	28.5
29-01-2018	27.5
30-01-2018	27.8
31-01-2018	28

Tanggal	Tavg
01-02-2018	28.1
02-02-2018	25.7
03-02-2018	26.3
04-02-2018	26.6
05-02-2018	26
06-02-2018	25.6
07-02-2018	26.4
08-02-2018	26.8
09-02-2018	26.5
10-02-2018	26.3
11-02-2018	26.6
12-02-2018	26.1
13-02-2018	26.8
14-02-2018	26.6
15-02-2018	26.3
16-02-2018	26.8
17-02-2018	25.8
18-02-2018	28
19-02-2018	26.3
20-02-2018	26.4
21-02-2018	28
22-02-2018	27.8
23-02-2018	24.8
24-02-2018	26.1
25-02-2018	25.8
26-02-2018	26.8
27-02-2018	26.4
28-02-2018	26.1

Tanggal	Tavg
01-03-2018	26.1
02-03-2018	27.7
03-03-2018	26.8
04-03-2018	27.7
05-03-2018	25.9
06-03-2018	27.2
07-03-2018	27.5
08-03-2018	26.3
09-03-2018	28
10-03-2018	27.7
11-03-2018	25.8
12-03-2018	26.1
13-03-2018	26.3
14-03-2018	27.8
15-03-2018	26.1
16-03-2018	27.5
17-03-2018	25.8
18-03-2018	26.7
19-03-2018	27.8
20-03-2018	28.1
21-03-2018	25.6
22-03-2018	26.6
23-03-2018	27.3
24-03-2018	25.8
25-03-2018	26.6
26-03-2018	25.8
27-03-2018	26.5
28-03-2018	26.9
29-03-2018	27.5
30-03-2018	27
31-03-2018	26.7

Tanggal	Tavg
01-04-2018	27.9
02-04-2018	26.5
03-04-2018	27.2
04-04-2018	27.6
05-04-2018	28
06-04-2018	27.6
07-04-2018	27.4
08-04-2018	27.4
09-04-2018	26.1
10-04-2018	26.6
11-04-2018	25.9
12-04-2018	28
13-04-2018	27.9
14-04-2018	28.5
15-04-2018	28.6
16-04-2018	27.4
17-04-2018	27.6
18-04-2018	28.4
19-04-2018	27.9
20-04-2018	28
21-04-2018	27.9
22-04-2018	27.5
23-04-2018	27.6
24-04-2018	26.7
25-04-2018	28.2
26-04-2018	27.8
27-04-2018	26.5
28-04-2018	28.1
29-04-2018	29.2
30-04-2018	29.5

Tanggal	Tavg
01-05-2018	28.1
02-05-2018	27.7
03-05-2018	27.4
04-05-2018	26.5
05-05-2018	28.2
06-05-2018	28.8
07-05-2018	29.7
08-05-2018	27.6
09-05-2018	29
10-05-2018	27.8
11-05-2018	28.7
12-05-2018	28.4
13-05-2018	27.3
14-05-2018	27.3
15-05-2018	26.2
16-05-2018	27
17-05-2018	26.7
18-05-2018	26.8
19-05-2018	27.7
20-05-2018	27
21-05-2018	28.4
22-05-2018	28.3
23-05-2018	26.6
24-05-2018	28.2
25-05-2018	27.7
26-05-2018	27.2
27-05-2018	26.4
28-05-2018	27
29-05-2018	27.3
30-05-2018	27.1
31-05-2018	27.6

Tanggal	Tavg
01-06-2018	28.8
02-06-2018	27.6
03-06-2018	28.8
04-06-2018	29
05-06-2018	29.3
06-06-2018	29.2
07-06-2018	28.9
08-06-2018	29.4
09-06-2018	28.9
10-06-2018	29.3
11-06-2018	28.7
12-06-2018	28.4
13-06-2018	29.1
14-06-2018	28.7
15-06-2018	26
16-06-2018	27.7
17-06-2018	28.6
18-06-2018	28.9
19-06-2018	28.2
20-06-2018	28
21-06-2018	28.6
22-06-2018	28.2
23-06-2018	26.9
24-06-2018	26.3
25-06-2018	24
26-06-2018	25.3
27-06-2018	25.7
28-06-2018	25
29-06-2018	25.2
30-06-2018	26.3

Tanggal	Tavg
01-07-2018	26.2
02-07-2018	26.8
03-07-2018	27.4
04-07-2018	26.8
05-07-2018	27.3
06-07-2018	27
07-07-2018	27.7
08-07-2018	27.8
09-07-2018	27.9
10-07-2018	27
11-07-2018	27
12-07-2018	27.9
13-07-2018	28
14-07-2018	27.7
15-07-2018	28.3
16-07-2018	27.7
17-07-2018	28.1
18-07-2018	27.7
19-07-2018	28.4
20-07-2018	28.5
21-07-2018	27
22-07-2018	27.5
23-07-2018	28.4
24-07-2018	28.5
25-07-2018	28.6
26-07-2018	27.9
27-07-2018	28.2
28-07-2018	27.5
29-07-2018	27.8
30-07-2018	27.9
31-07-2018	28.2

Tanggal	Tavg
01-08-2018	27.2
02-08-2018	26.9
03-08-2018	27.7
04-08-2018	26.5
05-08-2018	26.9
06-08-2018	27.4
07-08-2018	27.8
08-08-2018	27.7
09-08-2018	28.5
10-08-2018	29.1
11-08-2018	28.2
12-08-2018	28.4
13-08-2018	27.4
14-08-2018	28.5
15-08-2018	28.8
16-08-2018	28
17-08-2018	27.7
18-08-2018	28.4
19-08-2018	28.5
20-08-2018	28.4
21-08-2018	28.3
22-08-2018	28.6
23-08-2018	27.9
24-08-2018	28.4
25-08-2018	27.6
26-08-2018	26.6
27-08-2018	27.8
28-08-2018	28.1
29-08-2018	27.4
30-08-2018	28.4
31-08-2018	27.1

Tanggal	Tavg
01-09-2018	26.4
02-09-2018	26.4
03-09-2018	27.6
04-09-2018	27.7
05-09-2018	27.5
06-09-2018	27.6
07-09-2018	28.8
08-09-2018	27.5
09-09-2018	28.3
10-09-2018	28
11-09-2018	26.2
12-09-2018	28.2
13-09-2018	27.7
14-09-2018	27.8
15-09-2018	27.9
16-09-2018	27.3
17-09-2018	28
18-09-2018	28.1
19-09-2018	27.2
20-09-2018	26.8
21-09-2018	24.3
22-09-2018	26.3
23-09-2018	27.8
24-09-2018	28.3
25-09-2018	28.3
26-09-2018	28.3
27-09-2018	28.5
28-09-2018	28.6
29-09-2018	28.4
30-09-2018	28.5

Tanggal	Tavg
01-10-2018	29
02-10-2018	29
03-10-2018	29.8
04-10-2018	29.5
05-10-2018	29.3
06-10-2018	29.1
07-10-2018	28.2
08-10-2018	27.4
09-10-2018	26.9
10-10-2018	28.1
11-10-2018	28.1
12-10-2018	26.3
13-10-2018	27.7
14-10-2018	25.5
15-10-2018	26.8
16-10-2018	28.7
17-10-2018	28.7
18-10-2018	28.9
19-10-2018	27.4
20-10-2018	28.5
21-10-2018	29.4
22-10-2018	28.5
23-10-2018	28.2
24-10-2018	27.5
25-10-2018	27.4
26-10-2018	27.2
27-10-2018	27.9
28-10-2018	28.3
29-10-2018	28.6
30-10-2018	27.7
31-10-2018	27.2

Tanggal	Tavg
01-11-2018	27.9
02-11-2018	26.8
03-11-2018	26.4
04-11-2018	27.2
05-11-2018	27.9
06-11-2018	27.8
07-11-2018	27.6
08-11-2018	27.3
09-11-2018	26.9
10-11-2018	27.7
11-11-2018	26.7
12-11-2018	27.4
13-11-2018	26.5
14-11-2018	28.7
15-11-2018	28.7
16-11-2018	29.8
17-11-2018	29.9
18-11-2018	25.2
19-11-2018	26.3
20-11-2018	27.2
21-11-2018	27.7
22-11-2018	28.9
23-11-2018	27.9
24-11-2018	26.3
25-11-2018	27.5
26-11-2018	27.1
27-11-2018	27.2
28-11-2018	27.7
29-11-2018	27.1
30-11-2018	27.3

Tanggal	Tavg
01-12-2018	26.6
02-12-2018	28
03-12-2018	27.7
04-12-2018	27.4
05-12-2018	27.4
06-12-2018	26.6
07-12-2018	27.1
08-12-2018	28
09-12-2018	27.3
10-12-2018	27.3
11-12-2018	27.7
12-12-2018	27.9
13-12-2018	27.3
14-12-2018	25.8
15-12-2018	26.9
16-12-2018	28.8
17-12-2018	27.5
18-12-2018	27.8
19-12-2018	28.1
20-12-2018	27.2
21-12-2018	25
22-12-2018	26.6
23-12-2018	26.7
24-12-2018	27.6
25-12-2018	28.4
26-12-2018	28.2
27-12-2018	27.8
28-12-2018	28.4
29-12-2018	28.3
30-12-2018	29
31-12-2018	26.7

H. Tabel data bulanan temperatur udara tahun 2019

Tanggal	Tavg
01-01-2019	28
02-01-2019	27.2
03-01-2019	28.5
04-01-2019	28.1
05-01-2019	27.4
06-01-2019	28.8
07-01-2019	28.7
08-01-2019	27.9
09-01-2019	26.9
10-01-2019	26.1
11-01-2019	27.2
12-01-2019	27
13-01-2019	27.1
14-01-2019	26.6
15-01-2019	26.6
16-01-2019	26.9
17-01-2019	28.3
18-01-2019	27.7
19-01-2019	27.3
20-01-2019	27.3
21-01-2019	27.8
22-01-2019	26.7
23-01-2019	27.2
24-01-2019	26.8
25-01-2019	26.7
26-01-2019	27.3
27-01-2019	27
28-01-2019	27.2
29-01-2019	26.7
30-01-2019	26
31-01-2019	27.4

Tanggal	Tavg
01-02-2019	27.1
02-02-2019	26.6
03-02-2019	27
04-02-2019	26.2
05-02-2019	26.6
06-02-2019	26
07-02-2019	27
08-02-2019	25.8
09-02-2019	27.3
10-02-2019	26
11-02-2019	26.6
12-02-2019	27.1
13-02-2019	27.9
14-02-2019	27.6
15-02-2019	26.6
16-02-2019	25.2
17-02-2019	25.7
18-02-2019	27.7
19-02-2019	27.1
20-02-2019	27
21-02-2019	27.8
22-02-2019	28.4
23-02-2019	28.4
24-02-2019	26.9
25-02-2019	28.4
26-02-2019	27.5
27-02-2019	27.3
28-02-2019	27.5

Tanggal	Tavg
01-03-2019	26.9
02-03-2019	27.8
03-03-2019	27.7
04-03-2019	27.7
05-03-2019	28.2
06-03-2019	27.4
07-03-2019	27.3
08-03-2019	27.4
09-03-2019	28.3
10-03-2019	27.3
11-03-2019	26.8
12-03-2019	26
13-03-2019	27.1
14-03-2019	27.5
15-03-2019	27.9
16-03-2019	28.1
17-03-2019	27.5
18-03-2019	26.7
19-03-2019	27.5
20-03-2019	27.3
21-03-2019	26.4
22-03-2019	28.2
23-03-2019	28.4
24-03-2019	28.5
25-03-2019	26.8
26-03-2019	25.1
27-03-2019	26.8
28-03-2019	28
29-03-2019	28.4
30-03-2019	26.5
31-03-2019	28.1

Tanggal	Tavg
01-04-2019	27.7
02-04-2019	28.7
03-04-2019	27.8
04-04-2019	27.3
05-04-2019	26.6
06-04-2019	28
07-04-2019	28.7
08-04-2019	26.1
09-04-2019	25.9
10-04-2019	26.8
11-04-2019	28.3
12-04-2019	27
13-04-2019	28.4
14-04-2019	28
15-04-2019	28.6
16-04-2019	28.1
17-04-2019	27.9
18-04-2019	27.6
19-04-2019	27.8
20-04-2019	28
21-04-2019	27.5
22-04-2019	28
23-04-2019	27.8
24-04-2019	27.4
25-04-2019	28.5
26-04-2019	27.6
27-04-2019	26.1
28-04-2019	28.6
29-04-2019	30
30-04-2019	30.4

Tanggal	Tavg
01-05-2019	30.1
02-05-2019	28.2
03-05-2019	29.5
04-05-2019	29.5
05-05-2019	25.8
06-05-2019	28.3
07-05-2019	29.1
08-05-2019	30.1
09-05-2019	29.8
10-05-2019	28.9
11-05-2019	29.4
12-05-2019	28.5
13-05-2019	27.2
14-05-2019	28.5
15-05-2019	28.9
16-05-2019	27.5
17-05-2019	27.7
18-05-2019	28.1
19-05-2019	28.6
20-05-2019	26.1
21-05-2019	27.6
22-05-2019	27.9
23-05-2019	28.4
24-05-2019	28
25-05-2019	27.3
26-05-2019	28.7
27-05-2019	28.8
28-05-2019	28.1
29-05-2019	28.8
30-05-2019	27.1
31-05-2019	27.7

Tanggal	Tavg
01-06-2019	26.9
02-06-2019	27.1
03-06-2019	28.1
04-06-2019	28.4
05-06-2019	29.5
06-06-2019	29
07-06-2019	27.7
08-06-2019	27.8
09-06-2019	27.9
10-06-2019	28.2
11-06-2019	26.1
12-06-2019	26.3
13-06-2019	26.8
14-06-2019	28
15-06-2019	27.6
16-06-2019	27.7
17-06-2019	27.1
18-06-2019	28.3
19-06-2019	27.8
20-06-2019	28.6
21-06-2019	28.3
22-06-2019	28.4
23-06-2019	27.6
24-06-2019	27.9
25-06-2019	28.5
26-06-2019	28.2
27-06-2019	28.5
28-06-2019	28.3
29-06-2019	28.1
30-06-2019	28.5

Tanggal	Tavg
01-07-2019	28.3
02-07-2019	28.2
03-07-2019	28
04-07-2019	28.7
05-07-2019	28
06-07-2019	28
07-07-2019	28.5
08-07-2019	27.2
09-07-2019	27.8
10-07-2019	27.7
11-07-2019	28.1
12-07-2019	28.5
13-07-2019	28.1
14-07-2019	27.7
15-07-2019	27.8
16-07-2019	27.7
17-07-2019	27.3
18-07-2019	26.8
19-07-2019	27.8
20-07-2019	28
21-07-2019	25.8
22-07-2019	26.2
23-07-2019	27.6
24-07-2019	27.6
25-07-2019	27.2
26-07-2019	27.1
27-07-2019	28
28-07-2019	28
29-07-2019	28.2
30-07-2019	28.1
31-07-2019	27.3

Tanggal	Tavg
01-08-2019	27.6
02-08-2019	27.6
03-08-2019	27.5
04-08-2019	27.7
05-08-2019	27.4
06-08-2019	26.7
07-08-2019	26.3
08-08-2019	26.7
09-08-2019	26.8
10-08-2019	28.3
11-08-2019	27.8
12-08-2019	27.4
13-08-2019	28.2
14-08-2019	28.2
15-08-2019	28.3
16-08-2019	28.1
17-08-2019	28.9
18-08-2019	28.1
19-08-2019	27.9
20-08-2019	27.9
21-08-2019	27.9
22-08-2019	28.5
23-08-2019	28.5
24-08-2019	28.1
25-08-2019	28.3
26-08-2019	28.8
27-08-2019	27.8
28-08-2019	26.4
29-08-2019	27.6
30-08-2019	27.9
31-08-2019	27.9

Tanggal	Tavg
01-09-2019	28
02-09-2019	28.4
03-09-2019	29
04-09-2019	28.7
05-09-2019	27.8
06-09-2019	28.1
07-09-2019	28.1
08-09-2019	28.3
09-09-2019	28.5
10-09-2019	28.7
11-09-2019	27.9
12-09-2019	28.4
13-09-2019	27.8
14-09-2019	27.8
15-09-2019	27
16-09-2019	27.7
17-09-2019	28
18-09-2019	28.2
19-09-2019	28.4
20-09-2019	28.1
21-09-2019	28.1
22-09-2019	27.2
23-09-2019	28.5
24-09-2019	26.1
25-09-2019	28.3
26-09-2019	28.6
27-09-2019	28.4
28-09-2019	28.6
29-09-2019	28.7
30-09-2019	28.8

Tanggal	Tavg
01-10-2019	28.6
02-10-2019	27.3
03-10-2019	27.4
04-10-2019	28.9
05-10-2019	28.2
06-10-2019	27.5
07-10-2019	28.2
08-10-2019	28.5
09-10-2019	28.5
10-10-2019	29.2
11-10-2019	29
12-10-2019	29
13-10-2019	29.4
14-10-2019	28.4
15-10-2019	29
16-10-2019	27.9
17-10-2019	28.9
18-10-2019	28.1
19-10-2019	29.1
20-10-2019	29.5
21-10-2019	29.1
22-10-2019	29.1
23-10-2019	29.4
24-10-2019	30.2
25-10-2019	29.6
26-10-2019	29.8
27-10-2019	28.8
28-10-2019	29.1
29-10-2019	27.9
30-10-2019	29.2
31-10-2019	30.1

Tanggal	Tavg
01-11-2019	28.9
02-11-2019	29.7
03-11-2019	29
04-11-2019	29.2
05-11-2019	28.4
06-11-2019	29.6
07-11-2019	30.3
08-11-2019	29.8
09-11-2019	29.5
10-11-2019	30.2
11-11-2019	29.6
12-11-2019	30.2
13-11-2019	26.2
14-11-2019	25.8
15-11-2019	27.8
16-11-2019	29.1
17-11-2019	29.6
18-11-2019	28.1
19-11-2019	27.1
20-11-2019	27.9
21-11-2019	28.2
22-11-2019	27.7
23-11-2019	28.4
24-11-2019	27.5
25-11-2019	28.6
26-11-2019	28.2
27-11-2019	29.4
28-11-2019	29.9
29-11-2019	28.8
30-11-2019	29.4

Tanggal	Tavg
01-12-2019	28.8
02-12-2019	28.6
03-12-2019	28.1
04-12-2019	27.9
05-12-2019	26.9
06-12-2019	26.3
07-12-2019	25.7
08-12-2019	27.2
09-12-2019	27.7
10-12-2019	27.1
11-12-2019	27.1
12-12-2019	26.9
13-12-2019	26.2
14-12-2019	27.8
15-12-2019	27.2
16-12-2019	26.8
17-12-2019	26.8
18-12-2019	27.2
19-12-2019	27.2
20-12-2019	27.8
21-12-2019	26.8
22-12-2019	27.1
23-12-2019	27.3
24-12-2019	26.6
25-12-2019	25.8
26-12-2019	25.9
27-12-2019	26.3
28-12-2019	27.2
29-12-2019	27.1
30-12-2019	27.8
31-12-2019	27.2

I. Tabel data bulanan temperatur udara tahun 2020

Tanggal	Tavg
01-01-2020	26.5
02-01-2020	27.4
03-01-2020	27.4
04-01-2020	27.6
05-01-2020	27.4
06-01-2020	27.7
07-01-2020	27.8
08-01-2020	27.5
09-01-2020	27
10-01-2020	26.2
11-01-2020	
12-01-2020	27.3
13-01-2020	27.1
14-01-2020	26.4
15-01-2020	27.9
16-01-2020	27.5
17-01-2020	26.7
18-01-2020	28
19-01-2020	28.4
20-01-2020	28
21-01-2020	28
22-01-2020	26.2
23-01-2020	27.3
24-01-2020	26.1
25-01-2020	27.9
26-01-2020	27.2
27-01-2020	27.9
28-01-2020	27.4
29-01-2020	26.7
30-01-2020	26.6
31-01-2020	27.6

Tanggal	Tavg
01-02-2020	28.1
02-02-2020	28
03-02-2020	26.4
04-02-2020	28
05-02-2020	27.3
06-02-2020	27.7
07-02-2020	27.4
08-02-2020	27.6
09-02-2020	28
10-02-2020	27.3
11-02-2020	27.9
12-02-2020	27.2
13-02-2020	26.1
14-02-2020	27.2
15-02-2020	27.8
16-02-2020	26.8
17-02-2020	25.8
18-02-2020	27
19-02-2020	25.9
20-02-2020	26
21-02-2020	27.3
22-02-2020	26.9
23-02-2020	27.2
24-02-2020	25.9
25-02-2020	26.2
26-02-2020	28
27-02-2020	28.4
28-02-2020	28.7
29-02-2020	27.5

Tanggal	Tavg
01-03-2020	28.6
02-03-2020	28.5
03-03-2020	28.5
04-03-2020	28.1
05-03-2020	27
06-03-2020	28.8
07-03-2020	26.3
08-03-2020	26.7
09-03-2020	27.8
10-03-2020	28.9
11-03-2020	27.7
12-03-2020	28.2
13-03-2020	29
14-03-2020	28.9
15-03-2020	28.6
16-03-2020	27.5
17-03-2020	27.2
18-03-2020	28.2
19-03-2020	26.3
20-03-2020	26.8
21-03-2020	28
22-03-2020	27.6
23-03-2020	27.2
24-03-2020	27.4
25-03-2020	28.1
26-03-2020	27.5
27-03-2020	27.9
28-03-2020	27.9
29-03-2020	28.2
30-03-2020	29.2
31-03-2020	26.8

Tanggal	Tavg
01-04-2020	27.5
02-04-2020	28.7
03-04-2020	27.4
04-04-2020	28.3
05-04-2020	28
06-04-2020	27
07-04-2020	27.1
08-04-2020	27.5
09-04-2020	25.9
10-04-2020	28.5
11-04-2020	27.1
12-04-2020	28.4
13-04-2020	26.9
14-04-2020	26.7
15-04-2020	26
16-04-2020	27.4
17-04-2020	27.3
18-04-2020	27.2
19-04-2020	27.3
20-04-2020	28.6
21-04-2020	27.8
22-04-2020	28.6
23-04-2020	29.8
24-04-2020	27.6
25-04-2020	27.9
26-04-2020	27.3
27-04-2020	27
28-04-2020	27.8
29-04-2020	27.9
30-04-2020	27

Tanggal	Tavg
01-05-2020	29
02-05-2020	27.4
03-05-2020	28.2
04-05-2020	29
05-05-2020	28.2
06-05-2020	29
07-05-2020	29.1
08-05-2020	25.5
09-05-2020	28.1
10-05-2020	29
11-05-2020	27.6
12-05-2020	30.3
13-05-2020	29.1
14-05-2020	27.6
15-05-2020	27.7
16-05-2020	28
17-05-2020	28.5
18-05-2020	27.5
19-05-2020	28.5
20-05-2020	26.6
21-05-2020	29.2
22-05-2020	26
23-05-2020	27.9
24-05-2020	29.4
25-05-2020	28.5
26-05-2020	27.6
27-05-2020	26.2
28-05-2020	28.8
29-05-2020	28.3
30-05-2020	28.4
31-05-2020	33.3

Tanggal	Tavg
01-06-2020	27.3
02-06-2020	27.1
03-06-2020	26.5
04-06-2020	26.7
05-06-2020	27.6
06-06-2020	29.1
07-06-2020	28.3
08-06-2020	25.5
09-06-2020	28.8
10-06-2020	29.3
11-06-2020	29.1
12-06-2020	28.5
13-06-2020	28
14-06-2020	28.6
15-06-2020	28.5
16-06-2020	27.3
17-06-2020	26.7
18-06-2020	26.5
19-06-2020	26.6
20-06-2020	27.1
21-06-2020	25.9
22-06-2020	27.1
23-06-2020	26.3
24-06-2020	26.3
25-06-2020	27.9
26-06-2020	28.4
27-06-2020	27.6
28-06-2020	28.3
29-06-2020	28.9
30-06-2020	28.3

Tanggal	Tavg
01-07-2020	26.1
02-07-2020	26.3
03-07-2020	27.9
04-07-2020	27.9
05-07-2020	27.2
06-07-2020	28.4
07-07-2020	26.4
08-07-2020	25.9
09-07-2020	25.5
10-07-2020	27
11-07-2020	28
12-07-2020	27.6
13-07-2020	27.2
14-07-2020	24.7
15-07-2020	26.9
16-07-2020	27.7
17-07-2020	28.8
18-07-2020	28.6
19-07-2020	27.8
20-07-2020	27.8
21-07-2020	26.7
22-07-2020	27.9
23-07-2020	26.4
24-07-2020	27.4
25-07-2020	27.8
26-07-2020	27.7
27-07-2020	28
28-07-2020	27.7
29-07-2020	27.4
30-07-2020	27.4
31-07-2020	27.6

Tanggal	Tavg
01-08-2020	27.4
02-08-2020	27.7
03-08-2020	28.4
04-08-2020	28.9
05-08-2020	27
06-08-2020	29.3
07-08-2020	29.8
08-08-2020	29.7
09-08-2020	29.7
10-08-2020	29
11-08-2020	28.3
12-08-2020	28.4
13-08-2020	26.5
14-08-2020	26.9
15-08-2020	27.7
16-08-2020	26.9
17-08-2020	27.4
18-08-2020	27.1
19-08-2020	27.5
20-08-2020	28.5
21-08-2020	28.4
22-08-2020	28.2
23-08-2020	29.4
24-08-2020	29.3
25-08-2020	28.4
26-08-2020	28.9
27-08-2020	27.9
28-08-2020	28.2
29-08-2020	27.8
30-08-2020	28.7
31-08-2020	29.1

Tanggal	Tavg
01-09-2020	28.4
02-09-2020	27.7
03-09-2020	26.4
04-09-2020	26.6
05-09-2020	26.9
06-09-2020	27.6
07-09-2020	28.1
08-09-2020	27.7
09-09-2020	27.7
10-09-2020	26.6
11-09-2020	27.6
12-09-2020	28
13-09-2020	29.1
14-09-2020	27.7
15-09-2020	
16-09-2020	
17-09-2020	
18-09-2020	
19-09-2020	
20-09-2020	
21-09-2020	
22-09-2020	
23-09-2020	
24-09-2020	
25-09-2020	
26-09-2020	
27-09-2020	
28-09-2020	28.8
29-09-2020	29.2
30-09-2020	27.9

Tanggal	Tavg
01-10-2020	28.3
02-10-2020	27.3
03-10-2020	27.3
04-10-2020	28.2
05-10-2020	29.1
06-10-2020	28.7
07-10-2020	28.4
08-10-2020	24.9
09-10-2020	26.4
10-10-2020	27.2
11-10-2020	25.5
12-10-2020	26.9
13-10-2020	27.9
14-10-2020	28.4
15-10-2020	28
16-10-2020	29.8
17-10-2020	29.4
18-10-2020	27.6
19-10-2020	27.8
20-10-2020	27.5
21-10-2020	28
22-10-2020	27.2
23-10-2020	27.8
24-10-2020	26.4
25-10-2020	27.2
26-10-2020	26.4
27-10-2020	28.2
28-10-2020	27.9
29-10-2020	28.1
30-10-2020	27.3
31-10-2020	27.4

Tanggal	Tavg
01-11-2020	27.1
02-11-2020	27.3
03-11-2020	26.4
04-11-2020	28.2
05-11-2020	26.3
06-11-2020	27.3
07-11-2020	27
08-11-2020	26.4
09-11-2020	26.8
10-11-2020	28.6
11-11-2020	29
12-11-2020	29
13-11-2020	29.5
14-11-2020	27.4
15-11-2020	27.7
16-11-2020	28
17-11-2020	28.6
18-11-2020	28.8
19-11-2020	28
20-11-2020	27.8
21-11-2020	27
22-11-2020	27.4
23-11-2020	26.5
24-11-2020	28.1
25-11-2020	26
26-11-2020	26.7
27-11-2020	27.8
28-11-2020	27.5
29-11-2020	26.7
30-11-2020	28.3

Tanggal	Tavg
01-12-2020	28.9
02-12-2020	28.3
03-12-2020	28.2
04-12-2020	28.3
05-12-2020	26.1
06-12-2020	27.8
07-12-2020	27.7
08-12-2020	28.8
09-12-2020	26.2
10-12-2020	27.5
11-12-2020	27.1
12-12-2020	26.9
13-12-2020	27.3
14-12-2020	27.3
15-12-2020	26.9
16-12-2020	25.2
17-12-2020	27.2
18-12-2020	27
19-12-2020	26.1
20-12-2020	27.3
21-12-2020	27.3
22-12-2020	28
23-12-2020	28.2
24-12-2020	26
25-12-2020	27.7
26-12-2020	26
27-12-2020	26.7
28-12-2020	24.8
29-12-2020	26.6
30-12-2020	27.3
31-12-2020	24.1

J. Tabel data bulanan temperatur udara tahun 2021

Tanggal	Tavg
01-01-2021	26.6
02-01-2021	26.1
03-01-2021	27.3
04-01-2021	26.4
05-01-2021	27.8
06-01-2021	27.9
07-01-2021	28.3
08-01-2021	27.4
09-01-2021	26.6
10-01-2021	26.2
11-01-2021	26.8
12-01-2021	24.8
13-01-2021	24.7
14-01-2021	25.7
15-01-2021	26.9
16-01-2021	27.5
17-01-2021	25.3
18-01-2021	24.8
19-01-2021	26.1
20-01-2021	26.8
21-01-2021	27.2
22-01-2021	27.8
23-01-2021	28
24-01-2021	27.6
25-01-2021	25.7
26-01-2021	25.4
27-01-2021	25.9
28-01-2021	24.3
29-01-2021	26.2
30-01-2021	25.2
31-01-2021	25.8

Tanggal	Tavg
01-02-2021	26.8
02-02-2021	26
03-02-2021	25.5
04-02-2021	25.5
05-02-2021	26
06-02-2021	27.3
07-02-2021	26.7
08-02-2021	27.8
09-02-2021	27.7
10-02-2021	27.9
11-02-2021	26.7
12-02-2021	25.4
13-02-2021	26.6
14-02-2021	27.4
15-02-2021	27.4
16-02-2021	26.8
17-02-2021	27.4
18-02-2021	24.7
19-02-2021	26.3
20-02-2021	24.8
21-02-2021	25.4
22-02-2021	27.3
23-02-2021	26.6
24-02-2021	26.3
25-02-2021	27.8
26-02-2021	26.9
27-02-2021	28.3
28-02-2021	27.4

Tanggal	Tavg
01-03-2021	27.5
02-03-2021	28.2
03-03-2021	28.1
04-03-2021	28.3
05-03-2021	28.1
06-03-2021	27.1
07-03-2021	26.8
08-03-2021	27.3
09-03-2021	26.3
10-03-2021	26.7
11-03-2021	26.9
12-03-2021	25.9
13-03-2021	26.7
14-03-2021	26
15-03-2021	27.1
16-03-2021	27.2
17-03-2021	27.4
18-03-2021	27.9
19-03-2021	27.6
20-03-2021	26.6
21-03-2021	27.6
22-03-2021	25.4
23-03-2021	27.2
24-03-2021	26.2
25-03-2021	25.6
26-03-2021	27.7
27-03-2021	26.4
28-03-2021	26.9
29-03-2021	27.7
30-03-2021	28.5
31-03-2021	28.5

Tanggal	Tavg
01-04-2021	26.9
02-04-2021	28.7
03-04-2021	27.5
04-04-2021	28
05-04-2021	29.3
06-04-2021	28.1
07-04-2021	28
08-04-2021	26.4
09-04-2021	28.2
10-04-2021	25.9
11-04-2021	27.9
12-04-2021	26.5
13-04-2021	26.9
14-04-2021	27.3
15-04-2021	25.9
16-04-2021	28
17-04-2021	25.7
18-04-2021	27.2
19-04-2021	28.1
20-04-2021	25.7
21-04-2021	27.8
22-04-2021	27.5
23-04-2021	27.8
24-04-2021	27.5
25-04-2021	29.2
26-04-2021	28.8
27-04-2021	27.7
28-04-2021	28.4
29-04-2021	28.1
30-04-2021	26

Tanggal	Tavg
01-05-2021	26.7
02-05-2021	27.9
03-05-2021	28.7
04-05-2021	29
05-05-2021	27.7
06-05-2021	28.1
07-05-2021	27.7
08-05-2021	28.9
09-05-2021	27.3
10-05-2021	28.6
11-05-2021	30
12-05-2021	27.7
13-05-2021	27.4
14-05-2021	28.4
15-05-2021	28
16-05-2021	28
17-05-2021	28.2
18-05-2021	26.8
19-05-2021	27.7
20-05-2021	28.2
21-05-2021	28
22-05-2021	26.6
23-05-2021	28.2
24-05-2021	28.8
25-05-2021	29
26-05-2021	29
27-05-2021	29
28-05-2021	28.1
29-05-2021	28.4
30-05-2021	27.3
31-05-2021	29

Tanggal	Tavg
01-06-2021	29.6
02-06-2021	29.2
03-06-2021	29.4
04-06-2021	29.6
05-06-2021	29.3
06-06-2021	29.3
07-06-2021	29.1
08-06-2021	29.1
09-06-2021	29.3
10-06-2021	28.4
11-06-2021	27.9
12-06-2021	28.3
13-06-2021	28.3
14-06-2021	27.3
15-06-2021	27.6
16-06-2021	27.5
17-06-2021	27
18-06-2021	26.7
19-06-2021	26.1
20-06-2021	27.7
21-06-2021	27
22-06-2021	27.8
23-06-2021	26.5
24-06-2021	27
25-06-2021	28
26-06-2021	28.1
27-06-2021	27.2
28-06-2021	26.9
29-06-2021	27.3
30-06-2021	26.6

Tanggal	Tavg
01-07-2021	26.6
02-07-2021	27.1
03-07-2021	27.3
04-07-2021	27.2
05-07-2021	28
06-07-2021	28.4
07-07-2021	27.6
08-07-2021	28.4
09-07-2021	28.5
10-07-2021	28
11-07-2021	25.9
12-07-2021	26.9
13-07-2021	26.1
14-07-2021	25
15-07-2021	27.5
16-07-2021	28.5
17-07-2021	28.3
18-07-2021	28.5
19-07-2021	28.7
20-07-2021	26.8
21-07-2021	27.5
22-07-2021	28
23-07-2021	28.5
24-07-2021	27.6
25-07-2021	28.3
26-07-2021	28.4
27-07-2021	27.7
28-07-2021	27.4
29-07-2021	28.2
30-07-2021	28.2
31-07-2021	28.7

Tanggal	Tavg
01-08-2021	28.5
02-08-2021	28.2
03-08-2021	28.8
04-08-2021	28.9
05-08-2021	27.6
06-08-2021	27.4
07-08-2021	28.3
08-08-2021	29
09-08-2021	28
10-08-2021	28
11-08-2021	28.2
12-08-2021	28
13-08-2021	28.3
14-08-2021	26.4
15-08-2021	25.1
16-08-2021	26.4
17-08-2021	24.9
18-08-2021	26.5
19-08-2021	27.2
20-08-2021	25.1
21-08-2021	25.5
22-08-2021	27.1
23-08-2021	27.6
24-08-2021	26.8
25-08-2021	26.3
26-08-2021	28.2
27-08-2021	27
28-08-2021	27
29-08-2021	25.2
30-08-2021	25.5
31-08-2021	26.5

Tanggal	Tavg
01-09-2021	24.3
02-09-2021	25.9
03-09-2021	27.3
04-09-2021	27.4
05-09-2021	27.3
06-09-2021	27.3
07-09-2021	26.6
08-09-2021	27.7
09-09-2021	27.7
10-09-2021	28.3
11-09-2021	27.5
12-09-2021	27.8
13-09-2021	25.8
14-09-2021	26.1
15-09-2021	28.6
16-09-2021	27
17-09-2021	28.6
18-09-2021	28.1
19-09-2021	28.2
20-09-2021	28.3
21-09-2021	28.4
22-09-2021	28.8
23-09-2021	28.4
24-09-2021	27.9
25-09-2021	27.8
26-09-2021	27.3
27-09-2021	27.1
28-09-2021	27.5
29-09-2021	27.3
30-09-2021	26.6

Tanggal	Tavg
01-10-2021	26.3
02-10-2021	27.5
03-10-2021	27.8
04-10-2021	28.3
05-10-2021	27.8
06-10-2021	28.5
07-10-2021	27.2
08-10-2021	28.8
09-10-2021	28.9
10-10-2021	29.1
11-10-2021	29.2
12-10-2021	29.5
13-10-2021	27.9
14-10-2021	27.3
15-10-2021	29.3
16-10-2021	29.5
17-10-2021	28
18-10-2021	26.5
19-10-2021	27.7
20-10-2021	28.9
21-10-2021	28.2
22-10-2021	28
23-10-2021	28.1
24-10-2021	28.1
25-10-2021	29.7
26-10-2021	29.3
27-10-2021	27.5
28-10-2021	27
29-10-2021	28.3
30-10-2021	28.2
31-10-2021	27.1

Tanggal	Tavg
01-11-2021	25.9
02-11-2021	27.8
03-11-2021	27.1
04-11-2021	27.6
05-11-2021	26.4
06-11-2021	27.8
07-11-2021	27.9
08-11-2021	28
09-11-2021	27.7
10-11-2021	25.2
11-11-2021	26.8
12-11-2021	28.3
13-11-2021	27.2
14-11-2021	27.8
15-11-2021	26.2
16-11-2021	28.6
17-11-2021	26.8
18-11-2021	26.2
19-11-2021	26.6
20-11-2021	27.5
21-11-2021	28.5
22-11-2021	28.3
23-11-2021	25.6
24-11-2021	26.2
25-11-2021	28
26-11-2021	27.1
27-11-2021	25.5
28-11-2021	26.8
29-11-2021	28.1
30-11-2021	28.3

Tanggal	Tavg
01-12-2021	29.2
02-12-2021	29.5
03-12-2021	28.2
04-12-2021	27.8
05-12-2021	24.8
06-12-2021	27.8
07-12-2021	27.1
08-12-2021	27.5
09-12-2021	26.7
10-12-2021	26.8
11-12-2021	26.1
12-12-2021	26.8
13-12-2021	27.7
14-12-2021	27.7
15-12-2021	27.7
16-12-2021	26.8
17-12-2021	28
18-12-2021	29
19-12-2021	27
20-12-2021	26.8
21-12-2021	25.9
22-12-2021	28.2
23-12-2021	26.5
24-12-2021	27.4
25-12-2021	24.9
26-12-2021	27.1
27-12-2021	27.1
28-12-2021	27.3
29-12-2021	27.6
30-12-2021	28
31-12-2021	26.3